

PEDOMAN PENYUSUNAN

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FALKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Pengarah

Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, SH., MH

Penanggungjawab

Dodik Eko Yulianto, M.Pd

Tim Editor

Dr. Putu Eka Suarmika, S.T, M.Pd

Nuris Hidayat, M.Pd

Vidya Pratiwi, M.Pd

Heldie Bramantha, M.Pd

Penulis

Dr. Reky Lidyawati, M.Pd.I

Dr. Mory Victor Febrianto, M.Pd.I

Winditiya Yuliana, M.Pd

Nani Farah Fasica, M.Pd

Gustilas Ade Setiawan, M.Pd

Ratih Kesuma Dewi, M.Pd. BA

Ach. Munawi Husein, M.Pd

Mufarrahatas Syarifah, M.Pd

Amalia Risqi Puspitaningtyas, M.Psi

Aenor Rofek, M.Pd

Afif Amroellah, S.Pd, M.Pd

Penerbit

FKIP UNARS PRESS

CETAKAN KE-4

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Tahun Akademik 2024/2025

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia dan hidayah Nya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) menerbitkan buku Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun Akadmik 2024/2025 yang dipergunakan oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan Program Studi PGSD FKIP UNARS sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan.

Pada tahun 2024, mulai dilakukan revisi buku panduan skripsi sebelumnya yang disusun oleh Tim Penyusunan Buku Panduan Skripsi yang berisi kaidah penulisan skripsi yang berlaku dan digunakan oleh civitas akademika di Program Studi PGSD FKIP UNARS sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh UNARS.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk melaksanakan penyempurnaan buku panduan ini sehingga terbit dalam bentuk yang sekarang. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan buku ini.

Panduan ini digunakan bagi mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UNARS yang sedang menyusun proposal skripsi. Panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen pembimbing dan dosen penguji Program Studi PGSD FKIP UNARS dalam rangka penulisan skripsi.

Situbondo, 17 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
SK DEKAN.....	vi
BAGIAN I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Dasar Pemikiran	8
1.2 Tujuan Penyusunan Skripsi	9
1.3 Tujuan Penyusunan Buku Panduan Penulisan Skripsi	9
1.4 Topik Skripsi	10
1.5 Ketentuan Umum dan Alur Penulisan Skripsi.....	11
BAGIAN II TIM PEMBIMBING	12
2.1 Kriteria Pembimbing	12
2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing	12
2.3 Sanksi	13
BAGIAN III PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI	14
3.1 Pemenuhan Syarat.....	14
3.2 Proposal Skripsi.....	14
3.3 Seminar Proposal Skripsi	18
3.4 Revisi Proposal Skripsi	18
3.5 Pelaksanaan Penelitian	19
3.6 Penyusunan Naskah Skripsi dan Artikel	19
3.7 Ujian Skripsi	20
BAGIAN IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI.....	22
4.1 Bagian Awal	22
4.2 Bagian Isi	26
BAGIAN V BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	62
5.1 Bahasa	62
5.2 Teknik Penulisan	73
BAGIAN VI KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH	80
6.1 Pentingnya Orisinalitas.....	80
6.2 Pengertian Plagiarisme	81
6.3 Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat	82
6.4 Sanksi bagi Tindakan Plagiat	83
LAMPIRAN.....	85



YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN PROGRAM STUDI : PGSD
Nomor : 1640/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 – 671191 Fax . 0338 – 671191
[Email : pgsd_fkkip@unars.ac.id](mailto:pgsd_fkkip@unars.ac.id) [website : www.unars.ac.id](http://www.unars.ac.id)

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : 086/FKIP/UNARS/SK/Q/XII/2023

tentang

SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN PEDOMAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- MENIMBANG** : a. Bahwa dalam rangka kelancaran dan ketertiban pelayanan akademik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a maka perlu ditetapkan pedoman Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo;
- MENINGAT** : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- e. Statuta Universitas Abdurachman Saleh Situbondo tahun 2020

MEMPERHATIKAN : Keputusan Rapat Senat 28 November 2023 tentang pedoman Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNARS

MENETAPKAN :

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tentang pedoman Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

KEDUA : Buku Pedoman pedoman Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun akademik 2023/2024 sebagai petunjuk arah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan diadakannya perubahan atau dicabut kembali keputusan ini.

KEEMPAT : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan ataupun terdapat hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan atau penyesuaian sebagaimana mestinya yang dibuat tertulis dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Situbondo

Pada tanggal : 19 Desember 2023

Dekan



Dedik Eko Yulianto, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0707078303

BAGIAN I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Tulisan ilmiah adalah suatu karangan yang disusun berisi ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta disusun secara sistematis menurut metode penulisan ilmiah menggunakan ragam bahasa ilmiah. Pada dasarnya tulisan ilmiah merupakan laporan ilmiah. Laporan yang dimaksud dapat berwujud laporan kegiatan ilmiah, kegiatan kajian dan kegiatan penelitian baik penelitian lapangan, penelitian laboratorium, maupun penelitian kepustakaan. Penelitian laboratorium meliputi: eksperimen, model fisik, model matematika, serta model *hybrid* merupakan perpaduan antara model fisik atau eksperimen dan model matematika. Laboratorium tidak hanya terbatas pada laboratorium yang berisi lokasi penelitian, alat dan instrumen, tetapi juga hal yang berkaitan kegiatan komputasi. Tulisan ilmiah sebagai laporan kegiatan ilmiah terdiri atas berbagai jenis antara lain: makalah, laporan buku/bab, karya tulis ilmiah, tugasakhir, skripsi, tesis dan buku ajar, serta buku referensi.

Skripsi adalah karya ilmiah berbobot 4 SKS sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan pada program studi PGSD yang ditempuh serta disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan wajib untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Sehubungan dengan hal itu, disusun buku panduan penyusunan proposal dan laporan skripsi. Panduan ini dimaksudkan sebagai acuan bagi mahasiswa FKIP dan dosen pembimbing untuk menyusun dan melayani penulisan proposal serta laporan skripsi.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah akademik dalam pembimbingan dosen berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang pendidikan yang terkait dengan sekolah dasar, disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian, yang membahas masalah pendidikan dan pemecahannya dengan menggunakan kaidah ilmiah atau kaidah ilmu lain yang relevan.

1.2 Tujuan Penyusunan Skripsi

Skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta adanya fakta dan temuan-temuan baru, sehingga dapat disusun hipotesis, konsep, teori, landasan pemikiran, temuan, kaidah atau metode-metode yang relevan dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Tujuan khusus penyusunan skripsi adalah sebagai berikut ini:

- a. Membuktikan atau memverifikasi, hipotesis, konsep, teori-teori yang sudah ada. Dalam perjalanan waktu, terdapat penelitian dan teori-teori lama, sehingga perlu dibuktikan apakah hasil penelitian atau teori yang telah ada masih cukup relevan dengan persoalan penelitian saat ini.
- b. Menemukan teori-teori baru atau mengembangkan produk yang baru. Tujuan ini dilaksanakan karena adanya tuntutan perkembangan zaman atau kebutuhan yang ada. Penemuan teori atau pengembangan produk yang baru akan memudahkan problematika di sekolah, terkait dengan pendidikan. Selain produk atau teori, penemuan juga dapat berupa cara, teknik atau hasil ilmu lainnya yang dapat dimanfaatkan manusia untuk kehidupannya.
- c. Memperkuat, mengkritisi, atau mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada. Tujuan penelitian ini menitikberatkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, fasilitas belajar, dan sarana teknologi melalui perkembangan hasil penelitian yang sudah ada, sehingga dapat dikembangkan hal yang telah diteliti sebelumnya.

1.3 Tujuan Penyusunan Buku Panduan Penulisan Skripsi

Tujuan panduan ini sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen FKIP dalam proses persiapan dan penyelesaian penyusunan skripsi. Pedoman ini berisi aturan tentang hal-hal yang bersifat substansial dan esensial, sedangkan hal-hal yang lebih rinci diserahkan kepada dosen pembimbing masing-masing. Selain itu, panduan ini bertujuan memudahkan mahasiswa memilih dan menentukan langkah-langkah penyusunan skripsi sesuai dengan proses penelitian dan bimbingan.

1.4 Topik Skripsi

Topik skripsi merupakan konklusi dari masalah yang akan dikaji melalui penelitian. Permasalahan harus aktual, artinya memiliki implikasi atau manfaat yang logis dan realistis, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni. Topik skripsi berfokus pada disiplin ilmu pendidikan. Skripsi ditulis menggunakan teori-teori secara kritis untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan metode yang tepat dan benar.

Topik yang pernah diteliti sebelumnya boleh diteliti kembali, dengan maksud menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dari sebelumnya; dapat mengatasi atau melengkapi kekurangan hasil penelitian sebelumnya. Di dalam penelitian lanjutan digunakan teori lain atau metode lain yang diduga dapat menghasilkan temuan lain dari penelitian sebelumnya.

Topik skripsi sekurang-kurangnya memenuhi salah satu karakteristik berikut ini:

- a. Topik skripsi terfokus pada kajian aktual yang tercakup dalam salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni yang sesuai dengan keilmuan pendidikan
- b. Topik skripsi terfokus pada permasalahan praktis yang harus diperbaiki atau diatasi berkaitan dengan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni, melalui kajian ilmiah atau penelitian.
- c. Topik skripsi terfokus pada penggunaan teori yang berkaitan dengan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni sebagai dasar analisis kritis terhadap permasalahan yang dikaji melalui penelitian.
- d. Topik skripsi terfokus pada metode penelitian yang relevan dengan permasalahan berkaitan dengan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni yang dikaji berdasarkan teori tertentu.
- e. Topik skripsi terfokus pada inovasi-inovasi yang berkaitan dengan penerapan atau pengembangan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni yang dikaji melalui penelitian.

- f. Topik skripsi terfokus pada inovasi-inovasi dan atau penemuan baru yang berkaitan dengan penerapan atau pengembangan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni yang dikaji melalui penelitian.

1.5. Jenis Penelitian Skripsi

Penelitian skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menggunakan paradigma penelitian pada umumnya yang secara garis besar mengikuti tiga pendekatan, yaitu: pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif dan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian kuantitatif, memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang disebut dengan variabel. Pengukuran terhadap gejala yang diamati merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif, bertolak dari pandangan bahwa fokus penelitian adalah kualitas dari makna (hakikat dan esensi), dimana penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa realitas adalah subjektif dan jamak seperti yang ada pada individu-individu yang diteliti. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berorientasi pada tindakan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian di kelas.

Berdasarkan metode yang digunakan penelitian kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: penelitian kuantitatif komparatif dan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif komparatif terdiri dari atas penelitian eksperimen dan penelitian *expost-facto*, sedangkan penelitian kuantitatif asosiatif terdiri atas penelitian asosiatif korelasional dan penelitian asosiatif kausal. Sedangkan penelitian kualitatif digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian, yaitu: etnografi, studi kasus, fenomenologis, *grounded research*, dan analisis isi. Penelitian Tindakan Kelas fokus kepada kegiatan siklus belajar di kelas dan studi kasus peningkatan hasil belajar di kelas.

Berpijak dari berbagai jenis penelitian yang diuraikan diatas, penelitian skripsi pada program studi pendidikan guru sekolah dasar Universitas Abdurachman Saleh Situbondo terdiri atas 3 jenis penelitian, yaitu: 1) penelitian kuantitatif ; 2) penelitian kualitatif; dan 3) penelitian tindakan kelas.

BAGIAN II

TIM PEMBIMBING

2.1 Kriteria Pembimbing

Tim pembimbing skripsi mahasiswa FKIP UNARS minimal memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Tim pembimbing terdiri atas pembimbing utama dan pembimbing anggota.
- b. Dosen pada FKIP UNARS yang serendah-rendahnya telah memiliki ijazah S2 dengan jabatan Asisten Ahli/ IIIb.
- c. Dosen tersebut mempunyai kemampuan membimbing sesuai bidang telaah usulan topik skripsi dengan pertimbangan pernah mengajar dan meneliti serta kriteria lain yang relevan.
- d. Bersedia membimbing mahasiswa hingga tuntas.

2.2 Tugas dan Tanggung jawab Pembimbing

2.2.1 Pembimbing I

- a. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian materi/isi, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya, penyelesaian penulisan seminar proposal/hasil dan ujian skripsi
- b. Bertanggungjawab terhadap metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah
- c. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan bobot pekerjaan sehingga memenuhi sejumlah satuan SKS, serta berhak menolak skripsi apabila dinilai tidak memenuhi syarat satuan SKS tersebut
- d. Menentukan untuk siap dilaksanakan seminar proposal/ujian skripsi dengan memperhatikan persyaratan penyelesaian administratif dan persyaratan lain

- e. Bersama dengan pembimbing II membuat jadwal bimbingan, dan mengisi format konsultasi dan melaksanakan tugas bimbingan
- f. Bertindak sebagai penguji pada saat ujian skripsi
- g. Menentukan penilaian akhir skripsi dan keputusan lain bersama-sama dengan anggota tim penguji

2.2.2 Pembimbing II

- a. Membantu tugas pembimbing I dalam hal metode yang digunakan dalam penelitian dan teknis penelitian
- b. Bertanggungjawab atas keabsahan skripsi peserta bimbingan, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya plagiat/pelanggaran hak atas kekayaan intelektual
- c. Turut serta dalam memantau dan mengusahakan kelancaran penulisan proposal penelitian, skripsi dan ujian skripsi
- d. Bertindak sebagai penguji II pada saat seminar proposal dan ujian skripsi

2.3 Sanksi

Jika pembimbing tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, maka ketua prodi akan mengalihkan kepada dosen pembimbing lainnya.

BAGIAN III

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

3.1 Pemenuhan Prasyarat

Mahasiswa FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo berhak memulai penyusunan skripsi apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah lulus semua mata kuliah dengan sejumlah SKS yang dibuktikan dengan transkrip daftar nilai yang ditandatangani oleh ketua program studi.
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan
- c. Telah memenuhi semua kewajiban administrasi yang ditetapkan oleh FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

3.2 Proposal Skripsi

Penyusunan proposal skripsi dapat dimulai setelah kaprodi menetapkan dosen pembimbing bagi mahasiswa program S-1. Alur penyusunan proposal skripsi selengkapnya adalah sebagai berikut ini:

- a. Mahasiswa membuat judul, latar belakang masalah, dan cakupan masalah yang akan dituangkan ke dalam penelitian untuk penyusunan skripsi secara tertulis lalu diajukan ke Ketua Program Studi
- b. Setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan judul skripsi oleh Ketua Program Studi, maka dilanjutkan dengan penentuan tim pembimbing.
- c. Setelah mahasiswa mendapatkan tim dosen pembimbing, mahasiswa mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi, sampai memperoleh kepastian secara tentatif mengenai : a) judul penelitian, b) pokok masalah yang akan dikaji, c) ruang lingkup penelitian, d) kajian pustaka, dan e) metode penelitian
- d. Melakukan konsultasi dengan pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, untuk melaporkan kemajuan dan hambatan penulisan, sampai usulan proposal skripsinya dinyatakan siap untuk diseminarkan

dengan pembuktian berupa persetujuan kedua pembimbing pada kartu bimbingan skripsi.

- e. Proposal skripsi merupakan kesatuan utuh sebuah rencana karya ilmiah, yang di dalamnya termuat: 1) latar belakang penelitian; 2) identifikasi masalah penelitian; 3) pembatasan masalah penelitian; 4) rumusan masalah penelitian; 5) tujuan penelitian; 6) manfaat penelitian; 7) kajian pustaka; 8) hipotesis penelitian (jika ada); 9) metode penelitian; 10) instrument penelitian; dan 11) daftar pustaka

Proposal skripsi memiliki sistematika yang relatif berbeda menurut jenis penelitian skripsi yang akan dilakukan. Secara rinci, sistematika proposal skripsi adalah sebagai berikut :

3.2.1 Penelitian Kuantitatif

JUDUL

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Variabel Terikat (Y)

2.1.2 Variabel Bebas Perlakuan (X) dan Variabel Tanpa Perlakuan

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

2.3 Kerangka Teoritik

2.4 Hipotesis Penelitian

III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian (penelitian eksperimen dilengkapi dengan rancangan eksperimen)

- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Rancangan Perlakuan
 - 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data
 - A. Instrumen Variabel Terikat:
 - 1) Definisi Operasional
 - 2) Kisi-kisi Instrumen
 - 3) Jenis Instrumen
 - 4) Teknik Analisis Data
 - 5) Hipotesis Statistika

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Perlakuan eksperimen

Lampiran 2. Instrumen

3.2.2 Penelitian Kualitatif

JUDUL

I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Fokus Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

III METODE PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian
- 3.3 Latar Penelitian
- 3.4 Data dan Sumber Data

3.5 Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

3.6 Prosedur Analisis Data

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.7.1 Kredibilitas

3.7.2 Transferabilitas

3.7.3 Dependabilitas

3.7.4 Konfirmabilitas

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

3.2.3 Penelitian Tindakan Kelas

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Fokus Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasional Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Metode Penelitian

3.4 Prosedur Penelitian Tindakan

3.5 Kriteria Keberhasilan Tindakan

3.6 Sumber Data

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.8 Validasi Data

3.9 Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

3.3 Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal skripsi diselenggarakan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa menyajikan proposal skripsinya, serta memperoleh masukan untuk penyempurnaan proposalnya, hingga hasil akhir ditetapkan menjadi proposal skripsi. Seminar proposal skripsi dilaksanakan dengan berpedoman pada beberapa hal berikut ini:

- 1) Hari, tanggal, dan waktu seminar ditentukan dan dijadwalkan secara resmi oleh Kepala program studi
- 2) Peserta seminar proposal skripsi minimal terdiri atas: a) dosen penguji proposal, b) dosen pembimbing, c) mahasiswa yang bersangkutan, dan d) audiens (mahasiswa aktif FKIP)
- 3) Seminar dipandu oleh tim penguji seminar proposal skripsi yang ditunjuk oleh Kaprodi
- 4) Penilaian atas proposal skripsi ditentukan oleh tim penguji seminar proposal skripsi dengan mempertimbangkan komponen-komponen yang tertera pada lembar penilaian ujian seminar proposal skripsi.
- 5) Hasil seminar adalah penyempurnaan proposal skripsi mahasiswa berdasarkan semua masukan dari peserta seminar.
- 6) Mahasiswa peserta skripsi diwajibkan mengikuti atau hadir dalam kegiatan seminar proposal skripsi minimal sebanyak 10 (sepuluh) kali seminar proposal skripsi

3.4 Revisi Proposal Skripsi

Setelah seminar proposal skripsi, mahasiswa berkewajiban melakukan perbaikan atau revisi terhadap proposalnya sesuai dengan masukan saat seminar dibawah bimbingan tim pembimbing. Revisi proposal dinyatakan selesai bila

disetujui oleh penguji dan tim pembimbing, yang ditandai dengan persetujuan tertulis yang ditandatangani dan diketahui oleh Kaprodi.

3.5 Pelaksanaan Penelitian

Setelah dasar teori/konsep disetujui oleh tim pembimbing, mahasiswa dapat melaksanakan penelitian untuk kepentingan penyusunan skripsi, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan penelitian diupayakan sesuai dengan rancangan penelitian yang disetujui pembimbing.
- 2) Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan pembimbingnya secara terjadwal, intensif, berkesinambungan, dan terdokumentasikan dalam kartu pembimbing.
- 3) Jangka waktu penelitian diupayakan tidak lebih dari enam bulan, dan kemajuannya dilaporkan minimal 2 (dua) kali dalam sebulan kepada tim pembimbing.
- 4) apabila dalam rentang waktu tiga bulan, mahasiswa tidak pernah melaporkan kemajuan penelitiannya kepada tim pembimbing, maka yang bersangkutan akan dilakukan konfirmasi baik secara tertulis maupun lisan oleh program studi, berdasarkan laporan dan data bimbingan yang ada pada tim pembimbing.

3.6 Penyusunan Naskah Skripsi dan Artikel

Setelah proses penelitian selesai, mahasiswa harus menyusun laporan hasil penelitiannya ke dalam bentuk skripsi dan artikel dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Laporan hasil penelitian, yang berupa skripsi, mengandung bagian inti yang sekurang-kurangnya terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup.
- 2) Selain berbentuk skripsi, laporan hasil penelitian juga ditulis dalam bentuk artikel yang akan dimuat pada jurnal ilmiah atau *repository* Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

- 3) Penyusunan skripsi dilakukan di bawah pembimbingan tim pembimbing secara penuh, yang terdokumentasikan dalam kartu bimbingan.
- 4) Proses bimbingan pada tahap ini berakhir dengan terwujudnya naskah skripsi yang layak dan siap uji dan LoA jurnal artikel yang siap diterbitkan, yang ditandai dengan persetujuan tertulis oleh tim pembimbing dalam lembaran persetujuan.

3.7 Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan untuk menilai penguasaan akademik mahasiswa tentang isi skripsi yang ditulisnya dan menilai kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan pandangan serta pendapat-pendapatnya dari sanggahan dewan penguji.

3.7.1 Syarat pelaksanaan ujian skripsi

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing utama dan pembimbing anggota dengan melampirkan bukti persetujuan
- b. Memperbarui naskah skripsi yang telah direvisi
- c. Menggandakan naskah skripsi sebanyak 3 exemplar
- d. Menyerahkan naskah skripsi kepada fakultas minimal 1 (satu) hari sebelum dilaksanakan ujian skripsi.
- e. Telah menghadiri seminar proposal skripsi dengan melampirkan kartu bukti hadir seminar proposal skripsi.

3.7.2 Tata cara pelaksanaan ujian skripsi

- a. Mahasiswa hadir 30 menit sebelum pelaksanaan ujian skripsi
- b. Mahasiswa menyiapkan naskah skripsi sejumlah 3 (tiga) exemplar
- c. Mahasiswa memaparkan isi dari naskah skripsi sesuai waktu yang telah ditentukan oleh dewan penguji
- d. Menjawab pertanyaan, sanggahan, serta menerima kritik dan saran dari dewan penguji
- e. Dewan penguji skripsi melakukan penilaian terhadap mahasiswa yang bersangkutan

3.7.3 Prosedur pembimbingan pasca ujian skripsi

- a. Mahasiswa melakukan revisi dari hasil ujian skripsi yang telah mendapat masukan dari dosen penguji skripsi
- b. Pembimbingan dilakukan dimulai terlebih dahulu dari penguji utama, penguji I dan penguji II.
- c. Mahasiswa mendapatkan lembar persetujuan dari seluruh dewan penguji

BAGIAN IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Pada bagian ini dibahas mengenai sistematika penulisan skripsi berdasarkan metode penelitian yang digunakan.

4.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas :

- Halaman sampul
- Halaman judul
- Lembar persetujuan skripsi
- Halaman pernyataan orisinalitas
- Halaman pengesahan
- Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis
- Halaman Persembahan
- Kata pengantar/ucapan terima kasih/motto
- Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- Daftar isi
- Daftar tabel*
- Daftar gambar*
- Daftar lampiran

*Catatan : * apabila ada*

Bagian awal ini bernomor halaman dengan huruf Romawi kecil pada kaki halaman bagian tengah. Nomor halaman dimulai dari lembar persetujuan skripsi pembimbing sampai dengan lembar daftar lampiran.

1. Halaman sampul

Sampul luar skripsi berisi logo UNARS, judul, maksud penulisan, nama lengkap dan nomor pokok mahasiswa, nama Program Studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat pada kertas karton *hard cover* dengan warna ungu. Contoh format margin, format sampul skripsi dapat dilihat pada Lampiran, Lampiran dan Lampiran adalah contoh halaman sampul dan halaman judul yang dicantumkan logo, nama, nomor induk mahasiswa, judul memanjang, serta tulisan S K R I P S I dan tahun lulus.

2. Lembar berlogo UNARS warna merah muda dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul, bagian awal, antar bab, dan halaman akhir skripsi.
3. Sampul Dalam (Sampul dalam sama dengan sampul luar tetapi dicetak pada kertas berwarna putih).
4. Halaman pernyataan orisinalitas

Bagian ini berisi pernyataan orisinalitas: nama, npm, alamat, nomor handphone dengan isi *“Menyatakan bahwa rancangan penelitian (proposal penelitian) yang berjudul: “.....” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.*

Apabila ternyata nantinya rancangan penelitian tersebut ditemukan adanya unsur plagiat maupun autoplagiat, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sesuai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Dicantumkan hari, tanggal, nama, bulan dan tahun serta ditandatangani oleh penulis skripsi diatas materai Rp. 10.000 dengan nama lengkap dan NPM.

Contoh format pernyataan orisinalitas tertera pada lampiran ke-7.

5. Halaman Pengesahan

Bagian ini berisi pernyataan bahwa berkas telah diterima oleh panitia penguji fakultas serta tulisan S K R I P S I. Kemudian pernyataan : untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Pada program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas abdurachman saleh situbondo.

Dicantumkan juga pernyataan: dipertahankan di hadapan panitia penguji pada hari, tanggal, bulan, tahun. Serta ditandatangani oleh panitia penguji dan disahkan oleh dekan.

Skripsi berjudul “...” telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo pada hari..., tanggal... nama bulan dan tahun, serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Penguji Skripsi.

6. Pernyataan persetujuan publikasi tugas akhir untuk kepentingan akademisi.
7. Contoh format pengesahan kelulusan skripsi tertera pada lampiran ke-25.
8. Pernyataan Keaslian

Bagian ini berisi pernyataan: “menyatakan bahwa semua isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Pernyataan keaslian ini bermaterai Rp10.000,00.

9. Moto dan Persembahan

Moto merupakan ungkapan bijak untuk kehidupan yang dipilih berkaitan dengan judul skripsi. Persembahan adalah pernyataan tentang pihak atau sasaran yang mendapat persembahan.

10. Abstrak Skripsi

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dengan spasi tunggal berisi identitas, kata kunci, dan isi abstrak. Identitas meliputi nama penulis, tahun lulus, judul skripsi (ditulis miring), diikuti dengan tulisan Sarjana Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, nama dosen pembimbing dan jumlah halaman skripsi. Antara bagian yang satu dengan lainnya dipisahkan oleh satu tanda titik. Kata kunci terdiri atas tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Isi abstrak meliputi latar belakang masalah, rumusan atau fokus masalah atau tujuan, pendekatan/metode yang digunakan, hasil yang

diperoleh, simpulan, dan saran. Butir-butir itu hendaklah ditulis dalam satu paragraf. Teks abstrak antara 150-250 kata (satu halaman).

11. Prakata

Prakata ditulis untuk mengantarkan pembaca memahami naskah skripsi yang dilengkapi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan skripsi. Prakata disusun dalam bentuk paragraf.

12. Daftar Isi

Daftar isi berisi judul-judul yang terdapat pada bagian awal skripsi mulai persetujuan dosen pembimbing sampai daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lampiran, bagian isi (pokok) skripsi mulai bab pertama sampai terakhir beserta subbab, dan judul pada bagian akhir skripsi. Kecuali judul subbab, semuanya diketik dengan huruf kapital. Judul-judul itu diikuti titik-titik sepanjang baris, diikuti nomor halaman tempat judul itu terdapat pada lembar skripsi.

13. Daftar Singkatan dan Lambang (jika ada)

Daftar ini berisi singkatan beserta kepanjangannya dan tanda teknis beserta makna atau penggunaannya. Singkatan dan lambang jangan dicampur, tetapi bisa ditulis dalam satu halaman karena keduanya berfungsi teknis yang sama, yakni untuk kemudahan. Daftar singkatan diurutkan berdasarkan urutan abjad.

14. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman tempat tabel terdapat dalam lembar skripsi. Judul tabel yang lebih dari satu baris ditulis dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi.

15. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman tempat gambar terdapat dalam lembar skripsi. Judul gambar yang

lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi.

16. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi.

4.2 Bagian Isi

4.2.1 Sistematika Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teoretis
 - 2.1.1 Deskripsi Teori Variabel Terikat (Y)
 - 2.1.2 Deskripsi Teori Variabel Perlakuan (X)
 - 2.1.3 Deskripsi Teori Variabel Tanpa Perlakuan/Pembandingan
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Rancangan Perlakuan
- 3.5 Metode Pengumpulan Data
 - 3.5.1 Instrumen Variabel Terikat

- 3.5.1.1 Definisi Konseptual
- 3.5.1.2 Definisi Operasional
- 3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- 3.5.1.4 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

3.7 Hipotesis Statistik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

4.1.2 Pengujian Persyaratan Analisis

4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 01. Rancangan Perlakuan

Lampiran 02. Instrumen

Lampiran 03. Hasil Uji Coba

Lampiran 04. Kisi-kisi Akhir (setelah Uji Coba)

Lampiran 05. Data Hasil Penelitian

Lampiran 06. Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 07. Hasil Pengujian Hipotesis

Lampiran 08. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, *story board*, dll.)

4.2.2 Penjelasan Isi Sistematika Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini merupakan pintu masuk bagi peneliti untuk mengungkap kesenjangan yang terjadi antara kebenaran teoretis dengan realitas di lapangan, antara harapan dengan kenyataan. Latar belakang mencakupi isu-isu dasar yang menunjukkan bahwa tema/topik penelitian tersebut penting dan menarik diteliti. Pada bagian ini dipaparkan isu-isu penting, isu-isu yang sedang berkembang, dan menarik yang menjadi titik perhatian peneliti. Akhirnya, peneliti menemukan peluang untuk melakukan kajian lebih dalam tentang persoalan tersebut. Paparan tersebut didasarkan pada hal-hal sebagai berikut ini.

- 4.2.2.1 Landasan yuridis merupakan landasan hukum/regulasi yang digunakan sebagai acuan pokok untuk tempat berpijak atau dasar yang berkaitan dengan tema penelitian.
- 4.2.2.2 Landasan teoretis merupakan definisi konsep tentang variabel yang diteliti.
- 4.2.2.3 Landasan empiris merupakan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada observasi, kenyataan, hasilnya tidak spekulatif.
- 4.2.2.4 Hasil kajian pustaka berupa hasil kajian yang bersumber pada jurnal nasional dan jurnal internasional, buku, monograf, terbitan berkala, laporan hasil penelitian, tesis, dan disertasi.
- 4.2.2.5 Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolega yang bersifat formal maupun informal peneliti sebelum/selama menemukan masalah penelitian. Diskusi dilakukan dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya, dan diskusi terfokus.
- 4.2.2.6 Survei atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumen dan lapangan.
- 4.2.2.7 Isu pada surat kabar, majalah dan media elektronik yang kredibel.

b. Identifikasi Masalah

Bagian ini merupakan pendataan masalah yang sesuai dengan tema/topik penelitian. Identifikasi merupakan upaya untuk menemukan faktor-faktor atau variabel-variabel yang secara konseptual diperkirakan

sebagai penyebab terjadi permasalahan. Berdasarkan pendataan masalah tersebut, peneliti menentukan masalah yang penting dan mendesak untuk dicari penyelesaian melalui penelitian.

c. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan bidang kajian, keluasan, dan kelayakan masalah.

d. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor, aspek-aspek, atau variabel-variabel yang saling berkait. Hal-hal penting dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut.

1. Masalah dirumuskan secara spesifik dan operasional, sehingga indikator-indikatornya mudah diamati dan diukur;
2. Masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan untuk lebih menfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh;
3. Rumusan masalah penelitian kuantitatif yang berupa pertanyaan, dapat menggunakan kata tanya *apakah*, *berapa besar*, dan bentuk pertanyaan yang lain;
4. Masalah dirumuskan menggunakan kalimat sederhana, pendek, dan sesuai dengan latar belakang. Contoh : *Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel perlakuan (X) dengan variabel tanpa perlakuan/pembanding terhadap variabel terikat (Y)?*

e. Tujuan Penelitian

Bagian ini berupa pernyataan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah.

f. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian berisi dua hal, yaitu: manfaat teoretis (akademis) dan praktis. Manfaat teoretis adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat pengguna.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

a. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual dimulai dari variabel terikat (Y), variabel bebas perlakuan (Y) dan variabel tanpa perlakuan. Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan 5 (lima) rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah menganalisis kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antar konsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan dijadikan dasar sintesis dari konsep-konsep variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variable.

b. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Untuk kajian hasil penelitian yang relevan minimal 3 (tiga) hasil penelitian dengan tahun penelitian 4 tahun kebelakang dari tahun saat penyusunan skripsi.

c. Kerangka Berpikir

Bagian ini berisi gambaran tentang alur pikir peneliti yang disusun secara sistematis (berdasarkan kerangka teoretis) dalam memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Kerangka berpikir penelitian kuantitatif berisi penjelasan tentang masalah dan keterkaitan (hubungan, pengaruh atau perbedaan) antarvariabel sehingga mendasari munculnya hipotesis penelitian.

Contoh :

Jika model pembelajaran A diterapkan maka hasil belajar akan meningkat, karena model A memiliki karakteristik..., jika menggunakan model konvensional yang memiliki kelemahan...

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka teoritik.

Contoh:

Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel perlakuan (X) dengan variabel tanpa perlakuan/pembanding terhadap variabel terikat (Y).

BAB III METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Bagian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian serta paparan rancangan (langkah awal) penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya. Contoh :

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian semu (*quasi experiment*) karena tidak semua variabel yang muncul dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Penelitian ini menggunakan rancangan *post-test Only Control Group Design*.

E	X	O ₁
K	-	O ₂

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tunjukkan tempat penelitian dilakukan, alasan tempat itu dipilih (karakteristik) dan waktu penelitian itu dilaksanakan (dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan).

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua individu, unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan

populasinya dan harus representatif. Peneliti harus menyebutkan populasi, merumuskan teknik penentuan sampel, dan mendeskripsikan sampel.

d. Rancangan Perlakuan

Peneliti mendeskripsikan definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel perlakuan serta menyusun dan menguraikan secara rinci kegiatan dan tahap-tahap perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian sesuai variabel perlakuan.

e. Metode Pengumpulan Data.

1) Instrumen Variabel Terikat

a) Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang diteliti.

Contoh :

Efikasi diri adalah keyakinan diri siswa dalam bertindak untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, keterampilan diri sendiri maupun mengamati keterampilan orang lain yang mempengaruhi secara sosial serta didasarkan pada kemampuan evaluasi diri.

b) Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi konsep teoretis yang dilengkapi dengan rincian indikator variabel penelitian yang terukur, dan instrumen pengukuran variabel, serta sifat atau skala data (nominal/ordinal/interval/rasio).

Contoh:

Efikasi diri dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab kuisioner efikasi diri yang terdiri dari pertanyaan bersifat positif dan negatif. Kuisioner efikasi diri menggunakan Likert. Model skala Likert menyediakan lima alternatif jawaban yakni, selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Untuk alternatif jawaban dari pernyataan positif, pembobotannya adalah: selalu (5), sering

(4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Sedangkan untuk alternatif jawaban dari pernyataan negatif, pembobotannya adalah: selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), jarang (4), tidak pernah (5). Adapun Dengan indikator : pengalaman penguasaan (*experiences of mastery*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan kondisi psikologi dan emosional (*physiological and emotional states*).

c) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

d) Pengujian Instrumen Penelitian

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula Kuder dan Richardson versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

f. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi:

- 1) Analisis data statistika deskriptif yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, tendensi sentral (mean, median dan modus), standar deviasi,

- 2) Analisis data statistika inferensial dan uji prasyarat analisis (normalitas dan homogenitas data)
- 3) Analisis dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian

g. Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistik dengan simbol atau lambang parameter statistik yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis statistik sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh :

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif data variabel terikat (Y) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, steam and leaf (diagram batang dan daun) atau box plot (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyak subjudul untuk penyajian variabel terikat (Y) pada setiap kelompok sesuai dengan desain penelitian.

b. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji persyaratan analisis yang harus dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varians data variabel terikat (Y) untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

c. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis, sistemis, dan mendalam dari tiap-tiap variabel atau subjek/objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek/objek penelitian. Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuan sintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian sebelumnya yang dimuat pada jurnal-jurnal ilmiah. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Simpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas.

b. Saran

Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya.

4.2.3 Sistematika Penelitian Kuantitatif Asosiatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah

- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teoretis
 - 2.1.1 Deskripsi Teori Variabel Terikat (Y)
 - 2.1.2 Deskripsi Teori Variabel Bebas (X)
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.4.1 Instrumen Variabel Terikat
 - 3.4.1.1 Definisi Konseptual
 - 3.4.1.2 Definisi Operasional
 - 3.4.1.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 - 3.4.1.4 Pengujian Instrumen Penelitian
 - 3.4.2 Instrumen Variabel Terikat
 - 3.4.2.1 Definisi Konseptual
 - 3.4.2.2 Definisi Operasional
 - 3.4.2.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 - 3.4.2.4 Pengujian Instrumen Penelitian
- 3.5 Teknik Analisis Data
- 3.6 Hipotesis Statistik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Deskripsi Data
 - 4.1.2 Pengujian Persyaratan Analisis
 - 4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

5.4 Simpulan

5.5 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 01. Instrument

Lampiran 02. Hasil Uji Coba

Lampiran 03. Kisi-kisi Akhir (setelah Uji Coba)

Lampiran 04. Data Hasil Penelitian (data variabel terikat dan data variabel bebas)

Lampiran 05. Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 06. Hasil Pengujian Hipotesis

Lampiran 07. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, *story board*, dll.)

4.2.4 Penjelasan Isi Sistematika Penelitian Kuantitatif Asosiatif

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini merupakan pintu masuk bagi peneliti untuk mengungkap kesenjangan yang terjadi antara kebenaran teoretis dengan realitas di lapangan, antara harapan dengan kenyataan. Latar belakang mencakupi isu-isu dasar yang menunjukkan bahwa tema/topik penelitian tersebut penting dan menarik diteliti. Pada bagian ini dipaparkan isu-isu penting, isu-isu yang sedang berkembang, dan menarik yang menjadi titik perhatian peneliti. Akhirnya, peneliti menemukan peluang untuk melakukan kajian lebih dalam tentang persoalan tersebut. Paparan tersebut didasarkan pada hal-hal sebagai berikut ini.

4.2.4.1 Landasan yuridis merupakan landasan hukum/regulasi yang digunakan sebagai acuan pokok untuk tempat berpijak atau dasar yang berkaitan dengan tema penelitian.

4.2.4.2 Landasan teoretis merupakan definisi konsep tentang variabel yang diteliti.

- 4.2.4.3 Landasan empiris merupakan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada observasi, kenyataan, hasilnya tidak spekulatif.
- 4.2.4.4 Hasil kajian pustaka berupa hasil kajian yang bersumber pada jurnal nasional dan jurnal internasional, buku, monograf, terbitan berkala, laporan hasil penelitian, tesis, dan disertasi.
- 4.2.4.5 Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolega yang bersifat formal maupun informal peneliti sebelum/selama menemukan masalah penelitian. Diskusi dilakukan dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya, dan diskusi terfokus.
- 4.2.4.6 Survei atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumen dan lapangan.
- 4.2.4.7 Isu pada surat kabar, majalah dan media elektronik yang kredibel.

b. Identifikasi Masalah

Bagian ini merupakan pendataan masalah yang sesuai dengan tema/topik penelitian. Identifikasi merupakan upaya untuk menemukan faktor-faktor atau variabel-variabel yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab terjadi permasalahan. Berdasarkan pendataan masalah tersebut, peneliti menentukan masalah yang penting dan mendesak untuk dicari penyelesaian melalui penelitian.

c. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan bidang kajian, keluasan, dan kelayakan masalah.

d. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Contoh rumusan masalah hubungan:

Apakah X mempunyai hubungan dengan Y?

Contoh rumusan masalah pengaruh:

Apakah X berpengaruh terhadap Y?

e. Tujuan Penelitian

Bagian ini berupa pernyataan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah.

f. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian berisi dua hal, yaitu: manfaat teoretis (akademis) dan praktis. Manfaat teoretis adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat pengguna.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

a. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual dimulai dari variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan 5 (lima) rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah menganalisis kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antar konsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan dijadikan dasar sintesis dari konsep-konsep variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel

b. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Untuk kajian hasil penelitian yang relevan minimal 3 (tiga) hasil penelitian dengan tahun penelitian 4 tahun kebelakang dari tahun saat penyusunan skripsi.

c. Kerangka Berpikir

Bagian ini berisi gambaran tentang alur pikir peneliti yang disusun secara sistematis (berdasarkan kerangka teoretis) dalam memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Kerangka berpikir penelitian kuantitatif berisi penjelasan tentang masalah dan keterkaitan (hubungan, pengaruh atau perbedaan) antarvariabel sehingga mendasari munculnya hipotesis penelitian.

Contoh :

Variabel X dapat mempengaruhi atau memiliki hubungan terhadap peningkatan variabel Y, karena variabel X merupakan factor, komponen dll yang memiliki karakteristik atau unsur yang terdiri dari...

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka teoritik.

Contoh hipotesis bertujuan untuk menguji hubungan:

Terdapat hubungan positif/negative antara X dengan Y

Contoh hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh:

Terdapat pengaruh positif/negative antara X dengan Y

BAB III METODE PENELITIAN

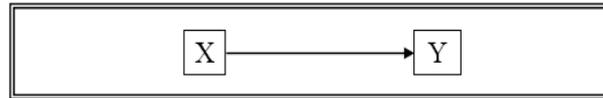
a. Desain Penelitian

Bagian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian serta paparan rancangan (langkah awal) penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya.

Contoh :

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi. Penelitian ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar-

kecilnya hubungan antara kedua variabel. Model hubungan antar dua variabel tersebut ditunjukkan dalam gambar dibawah ini



b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tunjukkan tempat penelitian dilakukan, alasan tempat itu dipilih (karakteristik) dan waktu penelitian itu dilaksanakan (dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan).

c. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua individu, unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Peneliti harus menyebutkan populasi, merumuskan teknik penentuan sampel, dan mendeskripsikan sampel..

d. Teknik Pengumpulan Data.

1) Instrumen Variabel Terikat (Y)

a) DefinisiKonseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang diteliti.

Contoh :

Efikasi diri adalah keyakinan diri siswa dalam bertindak untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, keterampilan diri sendiri maupun mengamati keterampilan orang lain yang mempengaruhi secara sosial serta didasarkan pada kemampuan evaluasi diri.

b) Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi konsep teoretis yang dilengkapi dengan rincian indikator variabel penelitian yang terukur, dan instrumen pengukuran variabel, serta sifat atau skala data (nominal/ordinal/interval/rasio).

Contoh:

Efikasi diri dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab kuisisioner efikasi diri yang terdiri dari pertanyaan bersifat positif dan negatif. Kuisisioner efikasi diri menggunakan Likert. Model skala Likert menyediakan lima alternatif jawaban yakni, selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Untuk alternatif jawaban dari pernyataan positif, pembobotannya adalah: selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Sedangkan untuk alternatif jawaban dari pernyataan negatif, pembobotannya adalah: selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), jarang (4), tidak pernah (5). Adapun Dengan indikator : pengalaman penguasaan (*experiences of mastery*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan kondisi psikologi dan emosional (*physiological and emotional states*).

c) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

d) Pengujian Instrumen Penelitian

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan

prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula Kuder dan Richardson versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

2) Instrumen Variabel Bebas (X)

a) Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang diteliti.

b) Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi konsep teoretis yang dilengkapi dengan rincian indikator variabel penelitian yang terukur, dan instrumen pengukuran variabel, serta sifat atau skala data (nominal/ordinal/interval/rasio).

c) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

d) Pengujian Instrumen Penelitian

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara

kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula Kuder dan Richardson versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

e. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi:

- 1) Analisis data statistika deskriptif yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, tendensi sentral (mean, median dan modus), standar deviasi,
- 2) Analisis data statistika inferensial dan uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas regresi sederhana)
- 3) Analisis dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian

f. Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistik dengan simbol atau lambang parameter statistik yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis statistik sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh :

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y \rho \leq 0$$

$$H_a : Y \rho > 0$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif data variabel terikat (Y) dan data variabel bebas (X) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, steam and leaf (diagram batang

dan daun) atau box plot (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data.

b. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis asosiatif, maka uji persyaratan analisis yang harus dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas regresi sederhana antara dua variabel terkait.

c. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis, sistemis, dan mendalam dari tiap-tiap variabel atau subjek/objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek/objek penelitian. Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuan sintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian sebelumnya yang dimuat pada jurnal-jurnal ilmiah. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

a. Simpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Simpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas.

b. Saran

Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya.

4.2.5 Sistematika Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Fokus Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- 2.1 Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Latar Penelitian
- 3.4 Data dan Sumber Data
- 3.5 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- 3.6 Prosedur Analisis Data
- 3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum tentang Latar Penelitian
- 4.2 Temuan Penelitian
- 4.3 Pembahasan Temuan Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 01. Pedoman Observasi

Lampiran 02. Pedoman Wawancara

Lampiran 03. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 04. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 05. Dokumen Pendukung (foto dan dokumen)

Lampiran 06. Hasil Analisis Data

4.2.6 Penjelasan Isi Sistematika Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta empiris atau kejadian actual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data statistic untuk menunjukkan aktualitas dan tren atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti juga dapat menyertakan hasil studi pendahuluan (*preliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian actual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju focus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

b. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan focus penelitian, yaitu area spesifik yang akan diteliti. Setelah focus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai subfokus penelitian. Fokus dan subfokus penelitian dapat berkembang ketika terdapat temuan baru dilapangan.

Contoh focus penelitian:

Fokus dalam penelitian ini tentang media yang digunakan guru pada pembelajaran disaat pandemic Covid -19 pada pembelajaran Matematika SD Kelas V.

Contoh subfokus penelitian:

Subfokus dalam penelitian adalah : 1) pemahaman guru tentang media pembelajaran, 2) pemahaman guru tentang pembelajaran matematika dan media yang digunakan, dan 3) pemahaman guru tentang pembelajaran jarak jauh

c. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat Tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembagkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (*research question*) sesuai dengan sub-sub fokus penelitian.

Contoh rumusan masalah umum:

Bagaimana media yang digunakan guru pada pembelajaran disaat pandemic Covid -19 pada pembelajaran Matematika SD Kelas V?

Contoh rumusan masalah spesifik:

Subfokus dalam penelitian adalah : 1) bagaimana pemahaman guru tentang media pembelajaran?, 2) bagaimana pemahaman guru tentang pembelajaran matematika dan media yang digunakan?, dan 3) bagaimana pemahaman guru tentang pembelajaran jarak jauh?

d. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang focus dan subfokus penelitian

e. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian berisi dua hal, yaitu: manfaat teoretis (akademis) dan praktis. Manfaat teoretis adalah kegunaan hasil penelitian

terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat pengguna.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

a. Deskripsi Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan focus dan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada kajian teoritik dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topic penelitian. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang focus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian. Peneliti dituntut menggunakan 5 (lima) rujukan konsep para ahli atau sumber yang resmi.

b. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

BAB III METODE PENELITIAN

a. Metode dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, yaitu: etnografi, studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, naratif dan analisis isi. Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tunjukkan tempat penelitian dilakukan, alasan tempat itu dipilih (karakteristik) dan waktu penelitian itu dilaksanakan (dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan). Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu

c. Latar Penelitian

Peneliti menjelaskan situasi sosial dan budaya yang menjadi latar penelitian, yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi focus penelitian.

d. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan juga sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa maupun dokumen.

e. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpul data harus ditentukan secara tepat sehingga diperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpul data yang digunakan bergantung pada pendekatan penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat dan menentukan data yang harus harus dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti memerlukan alat bantu yang berupa panduan wawancara, panduan observasi, atau panduan studi dokumen agar pengumpulan data penelitiannya dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Peneliti harus menjelaskan alat bantu pengumpulan data yang digunakan, prosedur pengembangan, serta argumen penggunaannya. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal adanya uji instrumen pengumpul data dan yang dikenal uji keabsahan data yang dijelaskan secara terpisah dari bagian ini.

f. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan upaya untuk memahami data secara akurat dan objektif. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti analisis deskriptif kualitatif, *flow analysis models*, *interactive analysis models*. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan; model Milles & Hubberman, Model Spradly, model Bogdan & Biklen, model Strauss & Corbin, model Yin atau Analisis Isi.

g. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti. Dengan segala kekurangannya, peneliti sebagai instrumen pengumpul data tidak perlu diuji. Namun, data yang dikumpulkan harus diuji keabsahannya agar diperoleh data yang objektif. Ada beberapa teknik uji keabsahan data seperti perpanjangan mata rantai penelitian, peningkatan ketekunan penelitian, *review informan*, *member check*, atau triangulasi. Ada pun triangulasi terdiri atas (1) triangulasi teori, (2) triangulasi sumber, (3) triangulasi metode. Peneliti harus memilih minimal dua di antara tiga teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya.

Catatan:

Teknik pemeriksaan keabsahan data untuk setiap jenis metode kualitatif berbeda. Oleh karena itu, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data disesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam metode penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

a. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian

b. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian

c. Pembahasan Temuan Penelitian

Peneliti membahas temuan penelitian seperti yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang ada. Temuan berupa proposisi subfokus.

BAB V PENUTUP

a. Simpulan

Peneliti menuliskan simpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian

b. Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

4.2.7 Sistematika Penelitian Tindakan Kelas

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Fokus Penelitian

1.3. Perumusan Masalah

1.4. Tujuan Penelitian

1.5. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasional Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Metode Penelitian

3.4 Prosedur Penelitian Tindakan

3.5 Kriteria Keberhasilan Tindakan

3.6 Sumber Data

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.8 Validasi Data

3.9 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

4.3 Temuan Penelitian (Jika ada)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2.8 Penjelasan Sistematika Penelitian Tindakan Kelas

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang penelitian, untuk maksud apa penelitian ini dilakukan, dan apa/siapa yang mengarahkan penelitian. Hal yang paling penting yang harus diperhatikan dalam menuliskan bagian ini dalam penelitian tindakan adalah terdapat penjelasan mengenai alasan seorang peneliti melakukan tindakan. Alasan tersebut haruslah didasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan perlu dilakukan agar masalah yang dimunculkan memang perlu diteliti dan ditindaklanjuti dengan tindakan yang nyata untuk menyelesaikan masalah.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus permasalahan yang diteliti berdasarkan latar belakang masalah. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang menyatakan solusi atau alternatif pemecahan masalah.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan fokus penelitian yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan penelitian memuat alternatif pemecahan masalah yang ditawarkan.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya masalah. Manfaat penelitian dapat diuraikan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis dan membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pamandu peneliti agar fokus penelitian tetap terjaga sesuai dengan keadaan di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahasan penelitian. Terdapat perbedaan mendasar berkenaan dengan peran landasan teori dan kaitannya dengan bentuk penelitian. Landasan teori dalam penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan dan penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, dan dengan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu 'teori baru', berupa temuan/tindakan yang sangat aplikatif hasil temuan selama penelitian. Jadi dalam menyusun landasan teori, teori-teori atau pendapat-pendapat yang tidak berhubungan langsung dan tidak menjadi dasar melakukan tindakan selama penelitian janganlah dicantumkan/ditulisikan.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti menuliskan/mengemukakan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang relevan dapat diambil dari jurnal ataupun sumber lain. Peneliti juga harus memaparkan kedudukan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian lainnya yang relevan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan secara teoretis hubungan antara permasalahan dalam penelitian dengan tindakan yang dipilih sebagai pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan perumusan masalah. Rumusan tujuan harus

mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

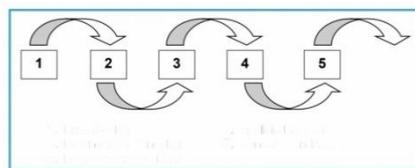
Peneliti menjelaskan dengan detail tempat dilaksanakan penelitian, karakteristik, dan atmosfer sekolah bahkan sampai kelas tempat dilakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca dapat membayangkan sekolah tersebut dan dapat menjadi dasar bagi penelitian yang sama/sejenis yang memungkinkan dilakukan di keadaan sekolah dan kelas sejenis di tempat lain. Waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian tindakan yang digunakan dalam pemecahan masalah berbentuk pendekatan kualitatif dengan rancangan tindakan beserta sifat-sifat yang menyertainya.

D. Prosedur Penelitian Tindakan

Peneliti menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian sesuai dengan model tindakan yang dipilih. Setiap siklus dijelaskan bagaimana tindakan tersebut dilakukan secara rinci sesuai dengan tahapan model tindakan yang dipilih. Setiap tahapan dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya, apa hasil yang diharapkan didapat siswa setelah selesai tindakan dan juga refleksi untuk menindaklanjuti pertemuan sebelumnya menuju pertemuan berikutnya.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Peneliti memberikan indikator keberhasilan sesuai dengan teori yang diacu dari model tindakan. Indikator keberhasilan dijelaskan secara operasional untuk mengetahui keberhasilan setiap siklus.

F. Sumber Data

Peneliti menjelaskan sumber data yang mencakup data dari peneliti (guru maupun participation observer), kolaborator/observer, objek penelitian dan sumber data lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menjelaskan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian tindakan. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diukur dalam model tindakan untuk perolehan pengetahuan atau tingkah laku subjek dan objek penelitiannya.

2. Jenis Instrumen

Peneliti menjelaskan jenis instrumen yang digunakan sebagai alat pengambilan data dalam tindakan penelitian, baik itu berupa tes, lembar pengamatan, lembar wawancara, lembar kerja siswa, alat perakam (audio maupun audio-visual) dsb.

3. Validasi Instrumen

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas semua instrumen.

H. Validasi Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk menelaah model tindakan. Penjelasan memuat prosedur dan pakar yang menelaah model tindakan. Validasi data kualitatif dilakukan melalui triangulasi data.

I. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif. Analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang digunakan sebagai data selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan, transkrip-transkrip: percakapan, diskusi, wawancara, proses diskusi siswa; analisis foto dan lembar kerja siswa

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bab III memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab II. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan• pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Deskripsi data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol dapat dilihat pada contoh 1 dan 2

Pemberian soal-soal latihan membuat siswa terlihat mengerjakan lebih bersemangat karena tidak mau dianggap tidak mampu mengerjakan oleh teman-temannya, seperti diutarakan **subjek** III: "*Latihan menurut saya sendiri sih Bu ... saya jadi lebih ngerti ... teman-teman saya juga sepertinya jadi mau lebih berusaha ...*". Ungkapan ini memperjelas bahwa siswa akan lebih berusaha jika diberi dorongan, waktu, kesempatan yang cukup untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru, meskipun mereka menghadapi kesulitan.

Contoh 1. Catatan Hasil Wawancara

Rabu, 17 April 2002: Jam ke-5 setelah istirahat.

Setelah melihat hasil tes evaluasi yang dilakukan, masih banyak konsep yang belum dimengerti siswa. Ini dapat dilihat dari lembar hasil tes siswa (Subjek II),

$$I.f(x) = 4-x-r. \text{ Maka nilai } f'(1) =$$

$$J' (1) = -3.(4-x+ x)$$

$$= -3.(4-1+1)$$

$$= -12-2$$

$$= -10$$

Contoh 2. Catatan Hasil Pengamatan

Hasil pekerjaan siswa di atas membuktikan bahwa siswa belum mengerti konsep dasar turunan, bahkan penjumlahan bilangan negatif.

Di samping itu jika dirasa perlu foto-foto atau gambar-gambar yang sekiranya muncul pada pelaksanaan penelitian baik untuk dicantumkan.

B. Pembahasan

Peneliti membahas hasil penelitian secara keseluruhan dengan menjelaskan keberhasilan intervensi/tindakan yang dilakukan pada siklus serta kelemahan yang ada dengan adanya intervensi/tindakan tersebut. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis secara mendalam apa yang terjadi selama pelaksanaan tindakan dan menyingkronkan data dari berbagai sumber untuk memperkuat pembahasan yang dilakukan sesuai focus dan pertanyaan penelitian. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus dan subfokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang ada. Peneliti dalam pembahasan mengacu pada konsep atau teori yang mendasari model tindakan yang dibahas.

Selain membahas perkembangan tindakan yang dilakukan, peneliti juga menjelaskan perkembangan setiap subjek penelitian. Peneliti memperlihatkan perkembangan subjek• subjek penelitian yang diamatinya sebagai bukti bahwa perubahan terjadi pada subjek-subjek tersebut sebagai hasil penetapan tindakan/ intervensi yang dilakukan. Menyandingkan data-data dari tiap tahapan pelaksanaan tindakan dengan memperlihatkan data hasil kerja tiap subjek penelitian yang memperlihatkan perkembangan hasil yang diperolehnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

B. Implikasi

Peneliti mendeskripsikan implikasi mengenai pemanfaatan hasil penelitian pada pembelajaran secara operasional, serta contoh implementasi hasil penelitian tersebut dalam pembelajaran yang relevan.

C. Saran

Peneliti menyampaikan saran berupa tindak lanjut berdasarkan simpulan yang diperoleh, baik yang menyangkut segi positif maupun negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, ringkasan transkrip rekaman pengumpulan data {observasi, wawancara, dokumentasi), foto• foto lapangan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab.

BAGIAN V

BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus sesuai dengan dua kaidah, yaitu kaidah umum dan kaidah khusus. Kaidah umum adalah kaidah yang berkaitan dengan bahasa dan ejaan yang berlaku secara umum. Ada pun kaidah khusus adalah kaidah yang berhubungan dengan teknis penulisan yang telah disepakati bersama dan berlaku di lingkungan UNARS.

Berdasarkan kaidah umum, skripsi ditulis menggunakan bahasa Indonesia ragam baku, yaitu bahasa Indonesia yang tepat, yang sesuai dengan kaidah ragam baku keilmuan. Kata, istilah, frasa, klausa, dan kalimat ditulis dengan tepat dan cermat. Teks disusun secara logis, sistematis, dan lugas. Kaidah ejaan yang dirujuk yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi Keempat Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tanggal 26 November 2016.

5.1 Bahasa

Aspek bahasa yang harus diperhatikan adalah (a) gaya penulisan, (b) penggunaan kalimat efektif, (c) pemakaian ejaan dan tanda baca, (d) penulisan rujukan dan daftar pustaka.

5.1.1 Gaya Penulisan

Gaya penulisan adalah bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Dalam penulisan skripsi digunakan gaya penulisan karya ilmiah. Kata ganti orang pertama dan orang kedua seperti (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu*) dalam kalimat aktif *tidak digunakan*. Sebagai gantinya, digunakan bentuk *kalimat pasif dengan verba berprefiksdi-*. Pada penyajian prakata, kata *aku* atau *saya* diganti dengan *peneliti*. Selain itu, dalam teks skripsi tidak digunakan kata yang kurang lugas seperti: *mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan relatif*.

5.1.2 Penggunaan Kalimat Efektif

Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat menjadi indikator kemampuan peneliti menyampaikan informasi secara tepat dan cepat. Ketidacermatan penulisan skripsi, di antaranya berupa (1) kalimat tidak bersubjek (S) atau tidak berpredikat (P); padahal sebuah kalimat dalam karya ilmiah sekurang-kurangnya terdiri atas satu subjek dan satu predikat; (2) kalimat dengan dua pikiran pokok atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya satu kalimat hanya terdiri atas satu pikiran pokok; (3) subjek didahului preposisi atau kata depan sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi kabur; (4) anak kalimat tidak logis (salah nalar); (5) kalimat tidak memiliki induk kalimat karena semua bagiannya adalah anak kalimat; dan (6) kalimat bermakna ganda. Kalimat seperti itu perlu disunting agar ide yang dimaksudkan dapat disampaikan dengan tepat.

5.1.3 Pemakaian Ejaan dan Tanda Baca

Pemakaian ejaan dan tanda baca mengacu pada buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi Keempat Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tanggal 26 November 2016.

5.1.4 Cara Mengutip dan Menulis Daftar Pustaka

Cara mengutip dan menulis daftar pustaka termasuk kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan UNARS.

5.1.4.1 Cara Mengutip

Kegiatan mengutip dapat dilakukan dengan dua cara, *mengutip langsung dan mengutip tidak langsung*. *Mengutip langsung* kutipan kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian terpadu dalam teks utama, dan disertai dengan nama pengarang, tahun, dan nomor halaman. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ("...'?...'?..."), seperti berikut.

Nama Pengarang Disebut dalam Teks Secara Terpadu

Wasino (2013:300) menyimpulkan "ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dengan manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916".

Nama Pengarang Disebut Bersama dengan Tahun Penerbitan dan Nomor Halaman

Simpulan dalam penelitian tersebut adalah "ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dengan pihak manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916 " (Wasino 2013:300).

Tanda Kutip di dalam Kutipan

Simpulan penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan makin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan makin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soewignyo 2013:101).

Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip pada baris baru, terpisah dari teks yang mendahului, dimulai pada karakter *ke tujuh* dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis barunya dimulai dengan mengosongkan lima karakter lagi dari tepi garis teks kutipan, seperti berikut.

Suyanto (2013:202) menarik simpulan sebagai berikut.

Alih latihan memungkinkan mahasiswa memanfaatkan apa yang didapatkan dalam PBM untuk memecahkan persoalan nyata dalam kehidupan. Kemampuan mentransfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mahasiswa itu mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi, dan sebagainya sebagai hasil belajar pada latar yang berbeda (kelas, laboratorium, simulasi, dan sejenisnya) ke latar yang nyata, yaitu kehidupan nyata dalam masyarakat. Jika kemampuan ini dapat dibekalkan kepada mahasiswa, mereka dapat memiliki wawasan pencipta kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Jika bagian dibuang itu kalimat, diganti dengan empat titik, seperti berikut.

Dalam Kutipan Ada Kata-Kata yang Dibuang

"Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru" (Rachman 2012: 278).

Dalam Kutipan Ada Kalimat yang Dibuang.

"Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain Contoh gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar" (Asim 2012:315).

Kutipan tidak langsung dilakukan apabila gagasan orang lain ditulis menggunakan bahasa penulis. Kutipan tidak langsung ditulis terpadu dalam teks. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika bagian yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman boleh tidak dicantumkan.

Nama Pengarang Disebut Terpadu dalam Teks dengan Pencantuman Nomor Halaman

Salimin (2013:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ke tiga lebih baik daripada mahasiswa tahun ke empat.

Nama Pengarang Disebut Terpadu dalam Teks Tanpa Pencantuman Halaman

Dalam buku tata bahasa lama, seperti buku Prijohoetomo (1937) belum dikenal istilah transposisi.

Nama Pengarang Disebut dalam Kurung Bersama Tahun dan Nomor Halaman

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 2013:13).

Nama Pengarang Disebut dalam Kurung Bersama Tahun Tanpa Halaman

Apabila berbicara tentang belajar, sebenarnya kita berbicara tentang bagaimana tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman (Snelbecker, 2012)

5.1.4.2 Cara Menulis Daftar Pustaka

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka merupakan pustaka yang dirujuk dalam naskah skripsi. Penulisan daftar pustaka berdasarkan pada kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhiran (*setidaknya sepuluh tahun terakhir*) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi. Penulisan daftar pustaka diatur dengan panduan sebagai berikut.

- a. Lembar daftar pustaka diberi judul: **DAFTAR PUSTAKA** (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 12 *pt font Times New Roman* dan ditempatkan pada bagian tengah atas).
- b. Daftar pustaka ditulis dengan urutan unsur sebagai berikut:
 - a) Nama pengarang,
 - b) Tahun penerbitan,
 - c) Judul (termasuk subjudul),
 - d) Nama kota penerbit, dan
 - e) Nama penerbit.

Penulisan daftar pustaka menggunakan *huruf tegak, kecuali penulisan judul buku*. Bagian yang satu dengan yang lain dipisah oleh tanda titik, kecuali antara nama kota penerbit dengan nama penerbit digunakan tanda titik dua. Nama pengarang ditulis pada tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter *ke tujuh* dengan

menggunakan spasi tunggal. Bahanpustaka yang satu dan yang lain dipisahkan oleh jarak spasi 1,5.

Contoh:

Sangat, H.M., Zuhud, E.A.M., & Damayanti, E.K. 2000. *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat (Etnofitomedika)*. Jakarta: Yayasan OborIndonesia.

Salvatore, D. 2012. *Managerial Economics in a Global Economy*. Orlando: Harcourt College Publisher.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- c. Nama pengarang yang terdiri atas dua kata atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, dan nama tengah (penulisannya *disingkat*) diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir pengarang bersifat menyeluruh, tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama keluarga, nama suami, atau nama marga.

Contoh:

Jamaris, M. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- d. Untuk bahan pustaka dengan dua orang pengarang atau lebih, penulisan nama pengarang mengikuti ketentuan no. 3. Antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan tanda koma, dan sebelum pengarang terakhir ditulis preposisi lambang & yang bermakna *dan*.

Contoh:

Bahan Pustaka dengan *Dua Orang Pengarang*

Kemmis, S. & Taggart. R. 2013. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.

Bahan Pustaka dengan *Tiga Orang Pengarang*

Johns, R. L., Edgar, L., & Alexander, K. 2003. *The Economic Financing of Education*. New Jersey: Prentice-Hall.

Bahan Pustaka dengan *Lebih dari Tiga Orang Pengarang*
Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Mulyono, A.M., & Lapoliwa, H. 2012.
Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai
Pustaka.

- e. Jika beberapa buku dijadikan sumber dan ditulis oleh orang yang sama, nama pengarang tetap ditulis. Apabila buku-buku tersebut diterbitkan dalam tahun yang sama, angka tahun penerbitan buku berikutnya diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya. Urutan penulisannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku.

Contoh:

Sukirno, S. 2012a. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2012b. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- f. Buku yang berisi kumpulan artikel (memiliki editor) ditulis dengan urutan nama pengarang artikel diikuti dengan tahun penerbitan dan judul artikel ditulis dalam tanda petik. Diikuti kata *dalam* dan nama editor dengan keterangan (Ed.), judul buku kumpulan (dicetak miring), kota penerbit, dan penerbit serta halaman artikel. Tiap-tiap bagian dipisahkan oleh tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit dipisahkan oleh tanda titik dua.

Contoh:

Levin, H. M. 2011. "School Finance" dalam George, P. (Ed.), *Economics of Education: Research and Studies*. New York: Pergamon Press. Hlm. 234250.

Nababan, T. S. 2004. "Kemiskinan di Indonesia: Kajian Teoretik Penyebab dan Penanggulangannya" dalam Riyandi, A (Ed.), *BungaRampai Ekonomika Pembangunan*. Semarang: Undip Press.

- g. Artikel jurnal ditulis seperti bahan pustaka berupa buku yang berisi kumpulan artikel. Bedanya, setelah penulisan judul artikel secara berturut-turut ditulis nama jurnal(dicetak miring), volume dan nomor

jurnal, dan halaman artikel. Tiap-tiap bagian dipisah dengan tanda titik, kecuali antara tempat penerbitan dan penerbit dipisah dengan tanda titik dua. Hal ini sesuai dengan penulisan format APA (*American Psychological Association*).

Contoh:

Waridin. (2006). Fungsi Keuntungan Usaha Tani Tembakau di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Sosio Ekonomika*, 12(1): 2346.

- h. Artikel dalam koran ditulis dengan cara yang sama dengan bahan pustaka berupa artikel jurnal. Jika artikel itu tanpa nama pengarang, yang pertama ditulis adalah nama koran sebagai pengganti nama pengarang. Di belakang angka tahun dan nomor koran ditambahkan tanggal dan bulan terbitan, dilanjutkan dengan nomor halaman.

Contoh:

Ahmad, Dj. 2003. "Ujian Penghabisan, Ebtanas, Hingga UAN". *Kompas*. No. 328. Tahun ke-38. 5 Juni. Hlm. 4 dan 5.

- i. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga ditulis sebagai berikut. Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun terbit, kota terbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

- j. Bahan pustaka yang ditulis atas nama lembaga ditulis dengan urutan sebagai berikut. Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

- k. *Buku terjemah* ditulis dengan urutan sebagai berikut: Nama pengarang asli, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah (yang didahului kata terjemahan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit terjemahan).

Contoh:

Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Robbins, S. S. 2008. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Terjemahan Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

- l. *Skripsi, tesis, disertasi, atau laporan peneliti* ditulis dengan menambahkan pernyataan "skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian" yang dicetak miring dan diikuti nama universitas atau lembaga penyelenggara penelitian. Nama kota dibubuhkan apabila nama universitas itu tidak menggunakan nama kota.

Contoh:

Ustadi, N. H. 2001. "Pengaruh Kualitas Audit Laporan Keuangan Tahunan terhadap Kualitas Informasi Keuangan bagi Para Investor di Bursa Efek Jakarta". *Disertasi*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.

- m. Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya ditulis dengan menambahkan kata "Makalah disajikan dalam . . . , diikuti nama pertemuan, lembaga penyelenggara, dan tempat penyelenggaraan.

Contoh:

Anggara, B. 2007. "Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah-Masalah Sosial Kontemporer". *Makalah*. Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (Ikahimsi) XII di Universitas Negeri Semarang. Semarang, 16 April 2012.

- n. Rujukan bisa diperoleh dari internet. Pada dasarnya penulisan rujukan dari internet sama dengan penulisan bahan pustaka. Perbedaannya

terletak pada bagian setelah judul. Pada rujukan dari internet, setelah judul dituliskan sumber dan tanggal akses rujukan. Jadi, urutannya ialah nama belakang, nama depan, tahun terbit, judul (dicetak miring), protokol dan alamatnya, *path*, dan tanggal akses yang ditaruh di dalam tanda kurung. Bahan dari internet ada yang berasal dari dokumen, dari *email*, *discussion list*, dan *newsgroup*, *Protocol Gopher*, *File Transfer Protocols (FTP)*, *Telnet Protocols*, atau dari sumber *Online* dan *Database Online*.

Contoh:

Sandler, C. 2005. *101 Small Busisnes Ideas for Under \$ 5,000*.
<http://www.gigapedia.com/talent/muddex.pdf>
(diunduh 2 Desember 2007).

- o. Pada rujukan yang diperoleh melalui *email*, *discussion lists*, dan *newsgroup* yang dianggap judul adalah ihwal (*Re:...*).

Contoh:

Crump, E. *Re: Preserving Writing*. Alliance for Computers and writing Listerv.Acw.a@unicom.acc.ttu.edu (diunduh 31 Maret 1995).

Heilke, J. 1996. May 3. *Re: Webfolios*. Acw-I@ttacs.ttu.gekaedu <http://www.ttu.edu/lists/acw-1/9605> (diunduh 31 Desember 1996).

- p. *File* yang terdapat di dalam kumpulan *file* seorang editor sama dengan penulisan naskah yang terdapat di dalam kumpulan karangan seorang editor.

Contoh:

Deero. 1896. In Greenbough, J.B. (Ed.) *Select Orations of Deero*. Boston: Ginn. Project Libellus (Vers.0.01). (1994).
[Gopher://gopher.etext.org, libellus/texts/cicero/arch](http://gopher.etext.org/libellus/texts/cicero/arch)
(diunduh 11 Agustus 2011).

Jika tidak ada nama pengarang, langsung ditulis judul informasinya

Contoh:

Little Machines: Rearticulating. Hypertext users.<ftp://ftp.deadalus.com/pub/CCCC95/johnsoneiloia> (diunduh 14 Agustus 2012).

Help. Internet Public Library. telnet://ipl.org:8888/help (diunduh 1 Desember 2011). Fine arts. 1993. In Hirsch, E.D., Kett, J.F., dan Trefil, J. (Ed.) *Dictionary of Cultural Literary*. Boston: Houghton Mifflin. INSO Corp. America Online. ReferenceDesk/Dictionaries/Dictionary of Cultural Literary (diunduh 20 Mei 2012).

- q. Selain dari internet, bahan rujukan bisa diambil dari rekaman video, rekaman kaset, *CD-ROM*, atau artikel jurnal elektronik. Cara menulisnya sama dengan cara menulis daftar pustaka tulis. Bedanya, pada rekaman video, nama yang dicantumkan adalah nama produser dan sutradara yang diletakkan di depan judul. Pada rekaman kaset yang dicantumkan adalah nama pembicara, sedangkan *CD-ROM* dan artikel jurnal elektronik yang dicantumkan adalah nama penulisnya sesuai dengan format APA (*American Psychological Association*). Di belakang judul dicantumkan keterangan *rekaman video, kaset, atau CD-ROM* yang ditulis di dalam tanda kurung.

Contoh:

Rekaman Video

Torno, L. (Produser) dan Kotton, S. (Sutradara). 2010. *Isabel Allende: The Woman's Voice in Latin-American Literature*. (Rekaman video). San Fransisco: KQED

Rekaman Kaset

Costa, Jr. (Pembicara). 2009. *Personality, Continuity, and Changes of Adult Life*. (Rekaman Kaset No. 207-433-88A-B). Washington, DC: American Psychological Association.

CD-ROM

Preiss, B., dan Nixon, J. 2004. *The Ultimate Frank Lloyd Wright: American Architect*. (CD-ROM). New York; Byron Press Multimedia.

Artikel Jurnal Elektronik

de Koster, S., Volman, M., & Kuiper, E. (2013). Interactivity with the Interactive Whiteboard in Traditional and Innovative Primary Schools: An Exploratory Study. *Australasian Journal of Educational Technology*, 29(4), 480–495.

Rujukan dari internet, rekaman video, kaset, *CD-ROM*, dan jurnal elektronik disusun terpadu dengan daftar rujukan yang berupa bahan pustaka (tulisan). Keseluruhan bahan pustaka ditulis dan rujukan yang nontulis itu disusun dalam sebuah daftar pustaka diurutkan menurut abjad, dengan tidak diberi nomor urut. Pengurutan abjad didasarkan kepada huruf pertama nama yang ditulis dalam satuan bahan pustaka. Misal, Huda dan Karim urutannya lebih dulu Huda, karena dalam urutan abjad huruf *h* lebih dulu daripada *k*. Jika sederet nama berawal dengan huruf yang sama, pengurutannya didasarkan kepada huruf kedua pada nama itu. Jika huruf pertama dan kedua itu pun sama, pengurutannya didasarkan kepada huruf ketiga. Demikian seterusnya seperti urutan kata dalam kamus.

5.2 Teknik Penulisan

Setiap halaman pada naskah tugas akhir, mulai **Abstrak** sampai **Daftar Pustaka** harus diberi “*auto text*” pada *footer* dengan tulisan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (Arial 10 poin cetak tebal), ditulis pada posisi rata kiri.

5.2.1 Kertas dan Ukuran

Skripsi ditulis pada kertas berukuran A-4 (21,5 cm x 29,7 cm), berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, kertas itu dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

5.2.2 Spasi Penulisan

- a. Jarak antara baris satu dan baris berikutnya dalam penulisan skripsi yaitu 1,5 spasi kecuali *abstrak ditulis satu spasi*.
- b. Judul bab ditulis tebal, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan judul yang *lebih dari satu baris ditulis dengan jarak satu spasi*.
- c. Daftar pustaka ditulis dengan jarak *satu spasi*, sedangkan jarak antarsumber ditulis dengan jarak 1,5 spasi.
- d. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk subbab yakni *empat spasi*.

- e. Jarak antara tajuk subbab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah yakni *dua spasi*.
- f. *Kalimat pertama pada alinea pertama dalam setiap bab ditulis tidak menjorok ke dalam (indent)*, sedangkan alinea kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (ke kanan), *lima karakter*.
- g. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk subbab berikutnya, yakni *empat spasi*.
- h. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram, yakni *2,5 spasi*.

5.2.3 Batas Margin Pengetikan Naskah

Batas tepi penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- Tepi Atas : 3 cm
- Tepi Bawah : 3 cm
- Tepi Kiri : 4 cm
- Tepi Kanan : 3 cm

5.2.4 Penulisan Alinea Baru

Penulisan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali penulisan alinea baru dimulai pada karakter ketujuh dari tepi kiri.

5.2.5 Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

Judul bab ditulis dengan huruf kapital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi tebal dan ditulis di atas judul bab secara simetris.

Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal, dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi dan konjungsi, seperti *pada, di dalam, dan, terhadap*. Penulisan anak subbab dimulai dengan huruf kapital pada awal kata pertama dan dicetak tebal.

Nomor subbab dan anak subbab ditulis dengan menggunakan angka Arab. Angka paling depan bermakna nomor bab, angka berikutnya berarti angka subbab, dan angka berikutnya bermakna angka anak subbab.

Contoh Penomoran Subbab :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1

1.6.2.2

5.2.6 Penggunaan Huruf untuk Naskah

Naskah harus ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* menggunakan *font* 12 kecuali judul bab ditulis dengan *font* 14 dan dicetak dengan ketebalan normal. Tidak dibenarkan menggunakan *printer dotmatrix*.

5.2.7 Penomoran Halaman

Nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, *kecuali* halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor halaman ditulis menggunakan *angka Arab* mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naskah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar ditulis dengan menggunakan *angka Romawi kecil*.

5.2.8 Penggunaan Huruf Tebal dan Huruf Miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab.

Huruf miring digunakan untuk:

- 1.1.1.1 Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka;
- 1.1.1.2 Istilah kosa kata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks;
- 1.1.1.3 Istilah kosa kata, atau kalimat yang ditonjolkan;
- 1.1.1.4 Huruf, kosa kata, frasa, atau kalimat yang sedang dibahas.

5.2.9 Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi yang ditabelkan. Penggunaan tabel mempermudah pembaca memahami dan menafsirkan data secara cepat serta mencari hubungannya.

Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus disajikan pada halaman tersendiri. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat dengan kertas lebyang dilipat. *Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman.* Isi tabel bisa menggunakan spasi tunggal. Jika tabel pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus beridentitas (berupa nama dan nomor tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perujukan. Judul tabel ditulis menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali preposisi dan konjungsi. Kata "Tabel" ditulis di tengah, diikuti nomor dan judul tabel. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf pertama judul tabel dengan *jarak satu spasi (justify)*. Judul tabel di tulis di atas tabel dan tidak diakhiri tanda titik. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya *2,5 spasi (12 pt)*. Nomor tabel ditulis dengan *angka Arab* sebagai identitas tabel yang bermakna nomor urutnya. *Nomor urut tabel dimulai dengan nomor satu sampai nomor terakhir tabel pada setiap babnya.* Angka pertama menunjuk bab, angka ke dua menunjuk nomor urut tabel.

Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis Tabel 1.1, Tabel 1.2, atau Tabel 2.1, Tabel 2.2, ... dan seterusnya. (angka setelah kata tabel merujuk pada bab dan angka Arab 1, 2, 3 dan seterusnya merujuk pada nomor urut tabel pada setiap bab).

12 pt

Tabel 4.1 Contoh Judul Tabel Kurang dari Satu Baris 6 pt

Keterangan 1	Keterangan 2	Keterangan 3

12 pt

Keterangan Tabel 4.1.teks antara tabel

12 pt

Tabel 4.2 Contoh Judul Tabel lebih dari Satu Baris Menggunakan Posisi Tulisan (Alignment Justify) Rata Kanan-kiri Dengan Spasi 1

6 pt

Keterangan 1	Keterangan 2	Keterangan 3

12 pt

Keterangan Tabel 4.2.teks antara tabel

5.2.10 Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, *chart*, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat berupa sajian data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan *di bawah gambar* yang dimaksud. Penulisannya sama seperti penulisan tabel. Bedanya *letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar*.

Paragraf sebelum gambar.....



12 pt



6 pt

Gambar 4.1 Contoh Keterangan Gambar Kurang dari Satu Baris



12 pt



6 pt

Gambar 4.2 Contoh Keterangan Gambar lebih dari Satu Baris Menggunakan Posisi Tulisan (Alignment Justify) Rata Kanan-kiri Dengan Spasi 1



12 pt

Paragraf setelah gambar.....

BAGIAN VI

KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

Kode etik penulisan karya ilmiah adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan; perizinan terhadap bahan yang digunakan; dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan tujuan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian. Penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindakan kecurangan yang lazim disebut plagiat. Oleh karena itu, penulis Skripsi wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam Skripsi bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Ketaatan pada kode etik tersebut diharapkan untuk menghasilkan insan yang paham pada etika akademik.

Etika akademik dapat diartikan sebagai ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk dari para anggota sivitas akademika perguruan tinggi, ketika mereka berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan ranah pembelajaran. Penegakan etika akademik akan mengarahkan pada terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi perkembangan perguruan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Melalui suasana akademik yang kondusif itulah, kemudian akan tercipta adanya perbaikan kualitas hasil pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu. Menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh; diambil sebagian; diambil dengan modifikasi; atau diambil dengan pengembangan. Sehubungan dengan hal ini, Dekan FKIP Universitas

Abdurachman Saleh Situbondotelah menerbitkan Surat keputusan tentang *Pedoman Pembinaan dan Pelaksanaan Hak Cipta*. Penulis hendaknya mempelajari dan menerapkannya dalam menulis karya ilmiah di lingkungan FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Ada beberapa aspek yang perlu diketahui dalam kaitan kode etik penulisan karya tulis ilmiah, yaitu: (1) orisinalitas, (2) plagiarisme, (3) bentuk-bentuk plagiarisme.

6.1 Pentingnya Orisinalitas

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:989), arti kata orisinalitas adalah keaslian, ketulenan. Orisinalitas sebenarnya lebih didasarkan bagaimana cara orang menuangkan ide karena banyak orang yang mempunyai ide yang sama. Namun, ide yang dikemukakan tersebut didasarkan pada sebuah hasil penelitian yang mengharuskan orang lain untuk menyitasi atau menyebutkan penulis sumber dalam tulisan yang dibuat. Masalah orisinalitas dan plagiarisme pada dasarnya terletak pada pengakuan seseorang pada hasil karya orang lain.

Pentingnya orisinalitas dalam penulisan karya tulis wajib diketahui oleh para penulis ilmiah. Hal ini didasarkan pada kualitas etika penulis. Perjalanan panjang konsep orisinalitas telah terjadi sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum di akhir tahun 1790-an (Sutherland Smith, 2008).

Oleh karena itu, orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci hasil karya akademik terutama pada tingkat doktoral (Murray, 2002). Karya ilmiah, khususnya Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002, hlm. 53, lihat juga Phillips & Pugh, 1994), sebagai berikut:

1. Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;

2. Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
3. Penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
4. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
5. Penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi belum dilakukan di negaranya;
6. Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
7. Penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
8. Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
9. Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
10. Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
11. Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
12. Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain;
13. Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

6.2 Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme berasal dari kata *flagiat* dari bahasa Latin *plagiaries*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Istilah plagiarisme ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai “pencurian karya sastra” sekitar tahun 1600-an (lihat Weber-Wulff, 2014). Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010, mendefinisikan plagiat sebagai perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai

Di berbagai universitas di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai *academic cheating* atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan. Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masalah. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep *mimesis* (imitasi) oleh para penulisdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (lihat Williams, 2008). Namun, dalam konteks dunia akademik sekarang ini, tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

6.3 Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini.

1. *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiatormengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini, sebenarnya dosen sering dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu, tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
2. *Penerjemahan*. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiatormemilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar. Tidak jarang karena menggunakan *software* yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadi rancu.

3. *Plagiat terselubung*. Yang dimaksud plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah isi dan konstruksi teks lainnya.
4. *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren dari segi makna.
5. *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tidak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.
6. *Plagiat struktural*. Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
7. *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
8. *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain.

6.4 Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, pihak universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2, dinyatakan

secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1, disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

1. Teguran;
2. Peringatan tertulis;
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

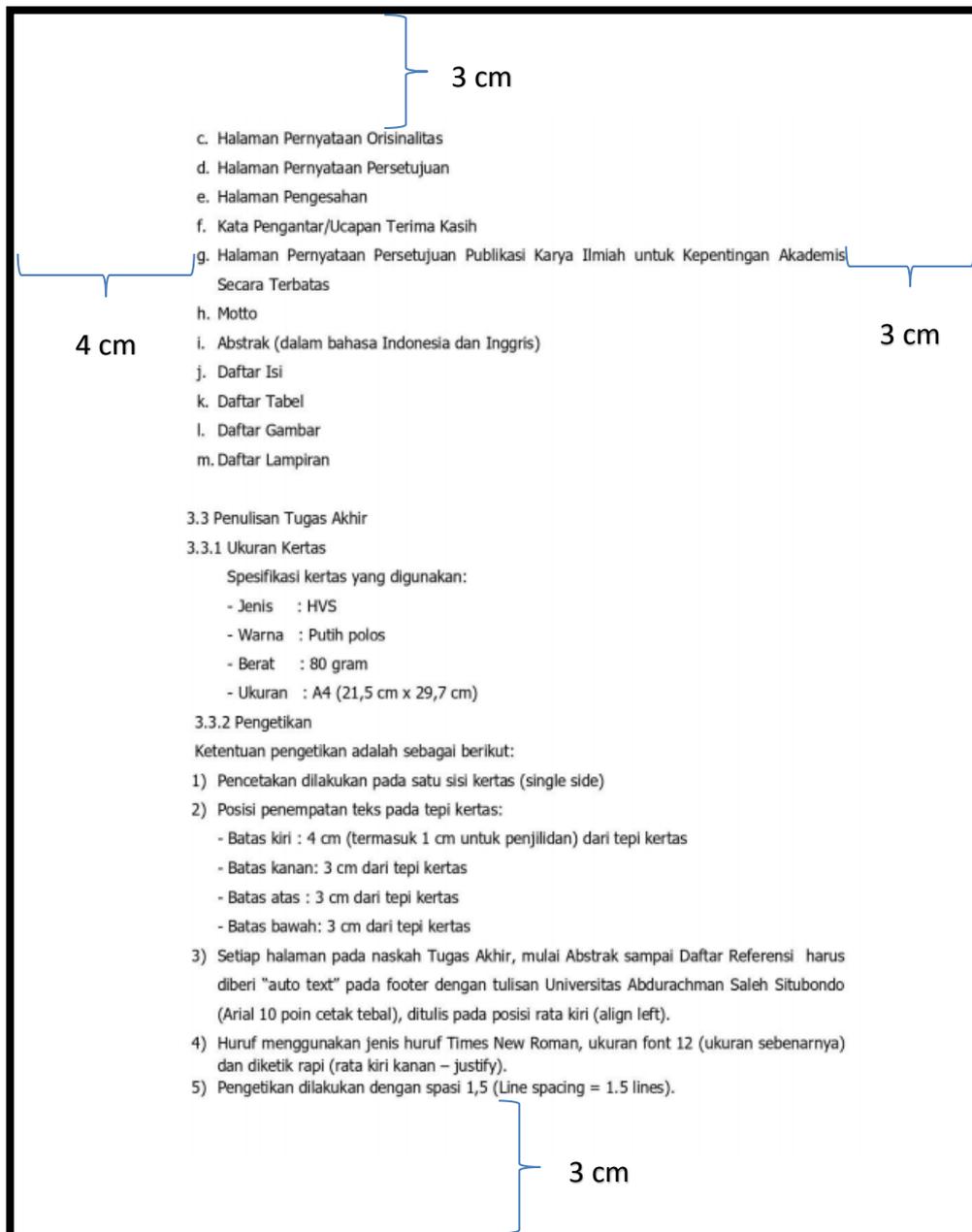
Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa:

1. Teguran;
2. Peringatan tertulis;
3. Penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
4. Penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
5. Pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
6. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
7. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan; atau
8. Pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Lampiran 1. Lay-out Halaman Naskah

Lay-out Halaman Naskah Proposal dan Skripsi

Bahan: kertas HVS putih (80 gram), ukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm)



Lampiran 2. Sampul Luar Proposal Skripsi

3cm dari tepi atas



Ukuran logo 4x4 cm

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 16, 1 spasi)

PROPOSAL PENELITIAN

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14)

disusun sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 12)

Oleh

Nama Mahasiswa

1401410000

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
2024**

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14, 1 spasi)

Lampiran 3. Sampul Luar Skripsi

3cm dari tepi atas



Ukuran logo 4x4 cm

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 16, 1 spasi)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14)

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 12)

Oleh

Nama Mahasiswa

1401410000

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
2024**

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14, 1 spasi)

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR UNIVERSITAS

Bagian-bagian skripsi dibagi menjadi 3 bagian :

1. Bagian awal
2. Bagian batang
3. Bagian akhir

Uraian :

2 Bagian awal skripsi terdiri atas :

Halaman sampul
Halaman judul
Lembar persetujuan skripsi
Halaman pernyataan orisinalitas
Halaman pengesahan
Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis
Halaman Persembahan
Kata pengantar/ucapan terima kasih/motto
Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
Daftar isi
Daftar tabel*
Daftar gambar*
Daftar lain-lain*

*Catatan : * apabila ada*

3 Bagian batang

- Sesuai pedoman skripsi yang berlaku di masing-masing fakultas.

4 Bagian akhir

- Sesuai pedoman skripsi yang berlaku di masing-masing fakultas.

Lampiran 4. Cover Sampul Luar Skripsi



Ukuran 4x4

**TANGGUNG GUGAT GRANT THRONTON INDONESIA
LIMITED KEPADA GRANT THRONTON INTERNASIONAL
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN
2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
(Times New Roman 14)**

SKRIPSI

Oleh

Rosanda Jayanegara

202110211

(Times New Roman 12)

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO 2024
(Times New Roman 14)

Lampiran 5. Cover Sampul Dalam Skripsi



**TANGGUNG GUGAT GRANT THRONTON INDONESIA
LIMITED KEPADA GRANT THRONTON INTERNASIONAL
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 20
TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI
GEOGRAFIS**

(Times New Roman 14)

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA PADA PROGRAM STUDI..... FAKULTAS

UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

(Times New Roman 12)

Oleh

Rosanda Jayanegara

202110211

(Times New Roman 12)

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO 2024

(Times New Roman 14)

Lampiran 6. Persetujuan Dosen Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

(Times New Roman 14)

JUDUL : Tanggung Gugat Grant Thronton Indonesia
Limited Kepada Grant Thronton Internasional
Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun
2016 Tentang Merek
Dan Indikasi Geografis.
NAMA : Rosanda Jayanegara
NPM : 20210211
PROGRAM STUDI :

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA PADA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
(Times New Roman 12)

Situbondo,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

.....
NIDN.....

.....
NIDN.....

Mengetahui,
Ka. Prodi PGSD

.....
NIDN.
(Times New Roman 12)

Lampiran 7. Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Alamat :

No. Telpon(HP) :

Menyatakan bahwa rancangan penelitian (proposal penelitian) yang berjudul : “.....” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan dimedia, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya rancangan penelitian tersebut ditemukan adanya unsur plagiat maupun autoplgiat, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sesuai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi.

Situbondo,

Yang menyatakan,

Materai Rp.10.000,-

Rosanda Jayanegara
NPM. 202110211

Lampiran 8. Pengesahan Dosen Pembimbing

PENGESAHAN

(Times New Roman 14)

Diterima Oleh Panitia Penguji Fakultas

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA PADA PROGRAM STUDI FAKULTAS

UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji Hari : Tanggal :

Bulan :

Tahun :

PANITIA PENGUJI

Ketua

Anggota

Anggota

.....
NIDN.

.....
NIDN.

.....
NIDN.

(Ukuran font menyesuaikan " Nama Panitia")

Mengesahkan Dekan,

.....
NIDN.
(Time New Roman 12)

Lampiran 9. Pernyataan Persetujuan Publikasi

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NPM :
Alamat :
Program Studi :
Fakultas :
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, hak bebas royalti noneksklusif (*Non- Exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

“ ”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Abdurachman Saleh Situbondo berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Situbondo,
Yang menyatakan,

Materai Rp.10.000,-

Rosanda Jayanegara
NPM. 202110211

Lampiran 10. Persembahan

PERSEMBAHAN

(Hanya khusus dipersembahkan kepada :)

- 1. Orang tua*
- 2. Keluarga inti (suami/istri/anak)*
- 3. Almamater*

Lampiran 11. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, akhirnya skripsi berjudul “ ” dapat saya selesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ingin menyampaikan terimakasih untuk segala dorongan, bantuan, dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, SH., MH. Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari sivitas Akademika UNARS.
2. (Nama Dekan tanpa sebutan Bapak/Ibu), Dekan Fakultas
3. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
4. (Nama Dosen tanpa sebutan Bapak/Ibu), selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. (Nama Dosen tanpa sebutan Bapak/Ibu), selaku Dosen Pembimbing Anggota yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen FakultasUniversitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberi bekal dan membimbing dengan baik
7. selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Universitas
8. Abdurachman Saleh Situbondo
9. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Universitas
10. Abdurachman Saleh Situbondo, terima kasih atas pelayanan selama saya mengikuti perkuliahan.

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus dan terkhusus bagi penulis pribadi.

Hormat kami,
Penulis

MOTO

“ Butuh sebuah keberanian untuk memulai sesuatu, dan
butuh jiwa yang kuat untuk menyelesaikannya”

- Jessica NS Yourko -

*(Moto harus berkaitan dengan skripsi, Catatan kaki wajib
dicantumkan)*

Lampiran 12. Kerangka Abstrak

12.1 Kerangka Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Rosanda Jayanegara, NPM. 202110211, konstitusionalitas Kebijakan Penegakan Hukum terhadap Pelanggaran HAM Berat Tanjung Priok.

Penelitian yang berjudul Konstitusionalitas Kebijakan Penegakan Hukum terhadap Pelanggaran HAM Berat Tanjung Priok dilatarbelakangi oleh.....

Penelitian ini bertujuan pertama untuk mengetahui dan memahami serta menganalisis tentang bagaimana membentuk Pengadilan HAM Ad Hoc Tanjung Priok serta tentang putusan pengadilan dilihat dari asas legalitas sebagai asas Konstitusi. Kedua untuk mengetahui, memahami serta menganalisis relevansi Putusan MK No. 65/PUU-II/2004 dengan bebasnya terdakwa Pelanggaran HAM berat Tanjung Priok.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian terhadap peraturan perundang-undangan dan literatur yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pertama: bahwa kebijakan pembentukan pengadilan HAM AdHoc diawali dengan penyelidikan yang dilakukan oleh KOMNASHAM. Dari hasil penyelidikan Komnas HAM diketahui bahwa telah terjadi pelanggaran HAM berat Tanjung Priok yang berupa: Pembunuhan kilat (), penangkapan dan penahanan sewenang-wenang (), penyiksaan (), penghilangan orang secara paksa (). Kemudian penyelidikan dari Komnas HAM ditindak lanjuti oleh Kejaksaan Agung. Kejaksaan Agung menyampaikan laporannya kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyampaikan usul pembentukan pengadilan HAM Ad Hoc Tanjung Priok kepada Presiden yang kemudian Presiden menerbitkan Keppres Nomor 53 Tahun 2001 yang kemudian terjadi perubahan Keppres Nomor 96 Tahun 2001. Kedua: peradilan pelanggaran HAM berat Tanjung Priok oleh Pengadilan HAM AdHoc dalam hal ini Mahkamah Agung membebaskan semua terdakwa yakni Sutrisno Mascung dan kawan-kawan, R.A.Butar-Butar, Pranowo, Sriyanto. Ketiga: Putusan Pengadilan HAM Ad Hoc Tanjung Priok tidak bertentangan dengan konstitusi yang berlaku dinegara kita yakni UUD 1945 hal itu dikarenakan Undang- undang No. 26 Tahun 2000 Pasal 43 ayat 1 dan 2 pernah dilakukan pengujian undang-undang terhadap Undang-undang Dasar 1945 di Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi kemudian mengeluarkan Putusan Nomor65/PUU-II/2004.

Kata kunci : konstitusionalitas, kebijakan, penegakan.

Catatan :

Abstrak terdiri dari 4 paragraf :

1. Latar Belakang
2. Tujuan Penelitian
3. Metode Penelitian
4. Kesimpulan

12.2 Kerangka Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Rosanda Jayanegara, NPM. 202110211, the constitutionality of Law Enforcement Policy on gross human rights violations in Tanjung Priok.

The study, entitled the constitutionality of Law Enforcement Policy on gross human rights violations in Tanjung Priok background by.....

The study aims first to know and understand and analyze on how establish an Ad Hoc Human Rights Court in Tanjung Priok and about the court verdict seen as a principle of legality principle second Constitution to know, understand and analyze the relevance of Court Verdict No. 65/PUU- II/2004 defend and freely gross human rights violations in Tanjung Priok.

Research Methods used in this paper uses research methods that are research Normative juridical literature, namely research on the laws and regulations-legislation and literature relating to the material discussed.

Based on result of the study's First conclusion : that the policy formation of the Ad Hoc Human Rights Court begins with the investigation conducted by Komnas HAM. From the Commission's investigation found that there had been gross human rights violations in Tanjung Priok in the form: Murder lightning (Summary Killing), arrests and arbitrary detention (Unlawful arrest and detention), Torture (Torture), disappearances (enforced or involuntary disappearance). Then The Commission's investigation of the follow-up by the attorney general. Attorney General's report submitted to the Board representatives (DPR). House of Representative (DPR) submitted proposals forming the Ad Hoc Human Rights Court to the President of the Tanjung Priok the the President Publishes Presidential Decree Number 53 year 2001 which then changes the Presidential Decree Number 96 year 2001. Second : Court of Human Rights Violations in Tanjung Priok weight by the Ad Hoc Human Rights Court in this case the Supreme Mahkamah release All of the accused namely Sutrisno Mascug and friends, R.A. Butar-Butar, Pranowo, Sriyanto. Third : Ad Hoc Human Rights Court Decision Tanjung Priok not conflict with the Constitution prevailing in our country that it is because the 1945 Law No.26 year 2000 Article 43 paragraph 1 and 2 never done testing the Law of the Constitution of 1945 in the Supreme Konstitusi. Mahkamah Konstitusi then the issue Decision Number 65/PUU-II/2004.

Keywords: constitutionality, policies, enforcement.

Catatan :

Abstrak terdiri dari 4 paragraf :

1. Latar belakang
2. Tujuan penelitian
3. Metode penelitian
4. Kesimpulan

Lampiran 13. Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN PERSETUJUAN.....

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH/TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERSEMBAHAN.....

KATA PENGANTAR.....

ABSTRAK.....

ABSTRACT.....

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL*.....

DAFTAR GAMBAR*

DAFTAR LAMPIRAN*.....

DAFTAR LAIN-LAIN*

Catatan: * apabila ada

Lampiran 14. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Rataan densitas stomata daun anggrek hasil perlakuan EMS usia 32 minggu setelah aklimatisasi.....	
2. Rerata jumlah daun tanaman anggrek 8 minggu setelah aklimatisasi.....	
3. Rerata jumlah daun tanaman anggrek 16 minggu setelah aklimatisasi.....	
4. Rerata kandungan klorofil a dan b pada daun anggrek 32 minggu setelah tanam dirumah kaca.....	
dst	

2025

Lampiran 15. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Struktur kimia EMS	
2. Kultivar-kultivar tanaman anggrek di Indonesia	
3. Dosis Letal EMS tunas anggrek 4 minggu setelah Perlakuan.....	
dst	

Lampiran 16. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1.	Sebaran nilai dan jumlah tanaman pada karakter jumlah anakan, tinggi tanaman anggrek pada usia 24-32 minggu setelah di tanam di rumah kaca.....
2.	Uji Anava arah pengaruh konsentrasi EMS terhadap jumlah tunas.....
3.	Pengamatan keasaman (pH) tanah dan suhu tanah pada media tanam anggrek.....
	dst

Lampiran 17. Penulisan Artikel Ilmiah

**PENGGUNAAN *ETHYL METHANESULFONATE* (EMS) UNTUK
MENDAPATKAN MUTAN TANAMAN HIAS
DENGAN KERAGAMAN TINGGI (Font 12 TNR)**

(Write Title in English)

Dwi Khairunissa', Adisyahputra, Yusmaniar!

**²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Corresponding author: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Alamat Jl. PB. Sudirman No.07 Situbondo

E-mail address: pgsd_fkip@unars.ac.id

(Catatan : nama penulis ditulis secara lengkap tanpa gelar akademik)

ABSTRAK (JUDUL TNR 12 Bold)

(Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. max 200 kata, diketik jarak

1 spasi, 1 paragraf, Text abstrak TNR 12).

< 1 spasi >

Kata kunci: TNR 1H, italic, maksimum 5 kata kunci, kata kunci sebaiknya tidak menggunakan kalimat yang ada di judul, huruf kecil

PENDAHULUAN (Judul Font 12 TNR Bold)

(max 2 halaman, diketik jarak 1 spasi, teks font 11 TNR)

Pendahuluan mencakup latar belakang penelitian, teori ringkas yang mendukung penelitian ini dilakukan, dan pentingnya penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN (Judul TNR 12 Bold)

Teks < TNR 11, regular>

HASIL DAN PEMBAHASAN < Judul TNR 12 bold>

Teks < TNR 11, regular>

Tabel 1. Judul Tabel < TNR 11, regular> Pembuatan Tabel tidak diperkenankan menggunakan garis bantu vertical

CONTOH:

Tabel 1. Rataan densitas stomata daun angrek hasil perlakuan EMS usia 32 minggu setelah aklimatisasi.

SIMPULAN < Judul TNR, 12 bold>

Teks < TNR 11, regular>

Bab ini dibuat untuk menjawab tujuan penelitian, dibuat secara ringkas dan komunikatif berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian. Kesimpulan dapat dibuat dalam bentuk paragraf atau dengan penomoran.

UCAPAN TERIMA KASIH <Judul TNR, 12 bold>

Teks < TNR 11, regular>

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pimpinan institusi, lembaga penelitian, lembaga pemerintah, atau personal yang telah membantu dalam penelitian secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA <Judul TNR, 12 Bold>

Teks < TNR 11, regular>

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam skripsi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Lampiran 18. Penulisan Daftar Pustaka

JURNAL Penulis Satu Orang

Damayanti F. 2007. Analisis jumlah kromosom dan anatomi stomata pada beberapa plasma nutfah pisang (*Musa* spp) asal Kalimantan Timur. *Bioscientiae*. 4 (2):53-61.

Jain SM. 2010. *In vitro* mutagenesis in banana (*Musa* spp). Improvement. *Acta Hort*. 879: 605-614

Penulis 2 Orang

Hetherington AM, Woodward FL 2003. The role of stomata in sensing and driving environmental change. *Nature*. 424: 901•908. www.nature.com/nature [11 Des 2010]

Heslop-Harrison JS, Schwarzacher T. 2007. Domestication, genomics and the future for banana. *Review. Ann. of Bot.* 100:1073–1084

Simonson, S. R., & Shadle, S. E. 2013. Implementing Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) in Undergraduate Biomechanics: Lessons Learned by A Novice. *Journal of STEM Education: Innovations & Research*, 14(1): 36-45

Penulis 3-7 Orang

Hakim, Aliefman, Liliarsari, dan Asep Kadarohman. 2012. Student Concept Understanding of Natural Products Chemistry in Primary and Secondary Metabolites Using the Data Collecting Technique of Modified CRI, *International Online Journal of Educational Sciences*. 4 (3): 544-553

Hasan, S., Bagayoko, dan Kelley. 1999. Misconceptions and the Certainty of Response Index (CRI), *Journal of Phys. Educ.* 5 (34): 294-299

Sugimoto H., Kusumi K, Tozawa Y Yazaki J, Kishimoto N, Kikuchi S, Iba K 2004. *The virescent-2* Mutation Inhibition Translation of Plastid Transcripts for the Plastic Genetic System at an Early Stage of Chloroplast Differentiation. *Plant Cell Physiol* 45(8): 985-996.

Jumjunidang, Nasir N, Riska, Handayani H. 2005. Teknik pengujian *in vitro* ketahanan pisang terhadap penyakit layu *Fusarium* menggunakan filtrat toksin dari kultur *Fusarium oxysporum* f. sp. *cubense*. *J. Hort*. 15(2):135-139

Artikel tanpa Pengarang

[Anonim]. 1976. Epidemiology for primary health care. *Int. J. Epidemial* 5: 224-225

BUKU DENGAN PENGARANG

Hamzah, B. Uno. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta. Bumi Aksara.

Khirwadkhar, Anjali. 2007. *Teaching of Chemistry Modern Method*.

- New Delhi. Sarup dan Sons
- Lie, Anita. 2001. *Cooperative Learning*. Jakarta:Grasindo
- Calderon J.F., E.C. Gonzales. 1993. *Methods of Research and Thesis Writing*. Manila. National Book Store.
- Heldt HW, Heldt F., 2005. *Plant Biochemistry*. Ed. ke-3. Amsterdam. Elsevier Acad. Press.
- Nasution A.H. 1992. *Panduan Berjikir dan Meneliti secara Ilmiah bagi Remaja*. Jakarta. Gramedia Wisiasarana.

BUKU TERJEMAHAN DENGAN EDITOR

- Pelczar MJ Jr, Chan ECS. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Volume ke-1,2 Hadioetomo RS, Imas T, Tjitrosomo SS, Angka SL, penerjemah; Jakarta: UI Pr. Terjemahan dari: *Elements of Microbiology*.
- Agrios GN. 1996. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Ed. Ke-3. Busnia M, Martoredjo T., penerjemah. Yogyakarta: UGM Pres. Terjemahan dari: *Plant Pathology*.

BUKU DENGAN LEMBAGA/ORGANISASI SEBAGAI PENGARANG

- [BPS] Biro Pusat Statistik. 2016. Production of Ornamental Plant in Indonesia. Horti. Statistic. <http://www.bps.co.id> [22 Jan 2016]
- [Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Jakarta: Depdiknas.
- [IAEA] International Atomic Energy Agency. 2009. *Induced mutation in tropical fruits trees*. Plant breeding and genetic section. Vienna. IAEA-TECDOC-1615
- [INIBAP] International Network for the Improvement of Banana and Plantain. 2000. Bananas. International Plant Genetic Resources Institute. <http://bananas.bioversityinternational.org/files/files/pdf/publicationbrochurebananas.pdf>. [14 Apr 2011]

BAGIAN DARI BUKU DENGAN PENGARANG BERBEDA-BEDA

- Jayasankar, Gray DJ. 2005. *In vitro* plant pathology. Di dalam: Trigiano RN, Gray DJ, editor. *Plant Development and Biotechnology*. New York. CRC Press. hlm 293-299
- Litz RE. 2009. Recovery of mango plants with antrachnose resistance following mutation induction and selection in vitro with the culture filtrate of *Colletotrichum gloesporoides* Penz. Di dalam: IAEA, editor. *Induced Mutation in Tropical Fruits Trees*. Vienna. hlm 7-13

PUSTAKA dari SKRIPSI

- Masykuroh L. 2016. Induksi mutasi pada pisang (*Musa* spp. - ABB) cv. Kepok dengan iradiasi gamma secara *in vitro* [skripsi]. Jakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta
- Dewi, S.N.R. 2015 perbedaan penerapan model *conceptual understanding procedures* (cups) dan *concept attainment model* (cam) terhadap reduksi miskonsepsi siswa pada materi sistem pencernaan [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta

ARTIKEL DALAM PERTEMUAN ILMIAH (*PROSIDING*)

- Hikmat, Yuyu R. Tarubi, Unang Purwana, dan Andi Suhandi. 2014. Strategi Konflik Kognitif Berbantuan Media Simulasi Virtual dalam Pembelajaran Fisika Berorientasi Perubahan Konseptual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan menurunkan Kuantitas Siswa yang Miskonsepsi. *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXVIII HFI Jateng & DIY*. Yogyakarta. 342-347
- Suyamto, Djatnika I, Sutanto A. 2004. Banana R & D in Indonesia: Updated and highlights. Di dalam: Molina AB *et al.* editor. *Advancing Banana and Plantain R & D in Asia and thr Pasific - Vol. 13. Proceeding of the 3rd BAPNET Steering Committee*. Guangzhou, China. 23-26 Nov. 2004. hlm 81-88
- Sutarto I, Meldia Y, Jumjunidang. 1998. Seleksi resistensi mutan pisang Ambon Kuning terhadap penyakit Layu Fusarium. Di dalam: Suhadi F, editor. *Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi*. Jakarta 18-19 Feb 1998. Jakarta. BATAN, hlm. 123-128.

ARTIKEL DARI PUBLIKASI ELEKTRONIK

- Mak C, Ho YW, Liew KW, Asif JM. 2004. Biotechnology and *in vitro* mutagenesis for banana improvement. Di dalam: Jain SM, Swensen R, editor. *Banana Improvement: Celullular, Molecular Biology, and Induced Mutation*. Enfield, Sci. Publ. Inc., hlm 54-73. <http://www.fao.org/docrep/007/ae216e/ae216e08.htm#bm08>. [26 Mei 2007]
- Fulton, Kathleen. 2012. Upside Down and Inside Out: Flip Your Classroom to Improve Student Learning. *Learning & Leading with Technology*. hlm. 56-64 Retrieved from: <http://thejournal.com/articles/2012/04/11/the-flippedclassroom.aspx>

Lampiran 19. Usulan Penilaian Sidang Skripsi

FORM PENILAIAN UJIAN AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

No. Reg :

Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai
1. KELAYAKAN MATERI PENELITIAN : a. Tingkat kestrategisan dan skala permasalahan yang ingin diatasi pada program penelitian yang diusulkan. b. Ketajaman perumusan masalah c. Tujuan Penelitian d. Manfaat penelitian yang dapat diterapkan e. Keutuhan Alur Penelitian	20	
2. METODE PENELITIAN	20	
3. HASIL dan PEMBAHASAN (Teknik penulisan data dalam tabel dan gambar, kesesuaian data penelitian dan pembahasan)	20	
4. PENULISAN SKRIPSI SECARA KESELURUHAN	20	
5. CARA MEMPERTAHANKAN SKRIPSI (Presenasi yang komunikatif, PPT, cara menjawab pertanyaan, sikap dan argumen peneliti terhadap hasil yang diperoleh)	20	
Jumlah	100	

Situbondo,

Lampiran 20. Kartu Peserta Seminar Proposal

**KARTU PESERTA
SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Semester :

NO	TANGGAL	NAMA PESERTA UJIAN	JUDUL PROPOSAL	TTD DOSEN PENGUJI UTAMA

Situbondo,.....

Ka. Prodi PGSD

.....

NIDN.

Lampiran 21. Form Pengajuan Judul Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN PROGRAM STUDI : PGSD
Nomor : 1640/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 – 671191 Fax . 0338 – 671191
Email : pgsd_fkip@unars.ac.id website : www.unars.ac.id

FORM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
NPM :
Total SKS :
Semester :
IP Kumulatif :

Mengajukan skripsi dengan judul :

JUDUL SKRIPSI	KETERANGAN
	KUANTITATIF/ KUALITATIF/PTK (BERSYARAT)

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Situbondo,
Yang Mengajukan,

.....
NIDN.

.....
NPM.

Mengesahkan,
Dekan

.....
NIDN.

Lampiran 22. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

Judul Skripsi :
.....
.....
.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi : S1 PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Proposal ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diajukan ke Seminar Proposal Skripsi.

Menyetujui,

Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
..... NIDN	Pembimbing 1
..... NIDN	Pembimbing 2

Lampiran 23. Lembar Pengesahan Seminar Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Judul Proposal :
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi : S1 PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Proposal ini telah di Seminarkan di depan Dosen Penguji pada tanggal dan dikatakan memenuhi syarat untuk melakukan Penelitian.

Menyetujui,

Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
..... NIDN	Ketua Penguji
..... NIDN	Penguji 1
..... NIDN	Pembimbing 1
..... NIDN	Pembimbing 2

Lampiran 24. Lembar Pengesahan Seminar Ujian Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

.....

.....

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Proposal ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diajukan ke Ujian Skripsi Skripsi.

Menyetujui,

Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
..... NIDN	Pembimbing 1
..... NIDN	Pembimbing 2

Lampiran 25. Lembar Pengesahan ACC Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN ACC SKRIPSI

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

.....

.....

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk Jilid Skripsi.

Menyetujui,

Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
..... NIDN	Ketua Penguji
..... NIDN	Penguji 1
..... NIDN	Pembimbing 1
..... NIDN	Pembimbing 2

Lampiran 26. Surat Pernyataan Revisi

**Surat Pernyataan Kesanggupan Menyelesaikan Revisi
Ujian Skripsi**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Fakultas :

Program Studi :

Menyatakan bahwa pada hari ini tanggal bulan tahun
..... Telah melaksanakan Ujian skripsi serta berjanji akan memenuhi ketentuan
sebagai berikut:

1. Sanggup menyelesaikan perbaikan Ujian skripsi maksimal hari setelah ujian skripsi dilaksanakan sesuai dengan berita acara ujian skripsi dan sesuai batas waktu perbaikan yaitu maksimal pada tanggal..... bulan..... Tahun.....
2. Menyadari jika melewati batas waktu perbaikan yang ditetapkan, tim penguji dapat membatalkan hasil ujian tersebut.
3. Sanggup menyelesaikan seluruh proses pendaftaran Wisuda

Demikian surat pernyataan dan permohonan ini saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar serta dilandasi dengan keinginan yang tulus untuk menyelesaikan segala kewajiban guna mencapai gelar Sarjana. Atas pengertian dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Situbondo,.....

Mahasiswa,

Materai 10000

.....
NPM.

Lampiran 27. Format Penulisan Jurnal

JUDUL MAKALAH LENGKAP ANDA MENGGUNAKAN JENIS DAN UKURAN FONT INI

Penulis pertama¹, Penulis kedua² dan Penulis ketiga³

Nama institusi, Kota (pisahkan dengan titik koma untuk beberapa institusi)

Alamat email (pisahkan dengan titik koma untuk beberapa alamat email)

Abstrak: Abstrak tidak melebihi 250 kata. Harus dengan jelas mencerminkan isi jurnal

Kata kunci: Kata kunci berjumlah tiga sampai lima, dipisahkan dengan koma

SUB-JUDUL PERTAMA (PENDAHULUAN)

Gunakan format ini untuk setiap bagian. Makalah lengkap Anda harus ditulis dalam 5 - 10 halaman (termasuk Abstrak). Sub-judul pertama harus ditulis dengan huruf kapital. Beri spasi di antara judul dan paragraf pertama untuk bagian tersebut..

Paragraf kedua dan selanjutnya harus diberi indentasi. Cukup salin dan tempel teks Anda ke dalam *template* ini.

Semua teks paragraf harus spasi tunggal, dengan baris pertama menjorok ke dalam. Spasi ganda sebaiknya hanya digunakan sebelum dan sesudah sub-judul seperti yang ditunjukkan dalam contoh ini. Posisi dan gaya judul dan sub-judul harus mengikuti contoh ini. Tidak ada spasi yang harus ditempatkan di antara paragraf.

Sub-judul pertama dari makalah berbasis empiris meliputi: Pendahuluan, Metode, Temuan dan Diskusi, Kesimpulan dan Saran, dan Referensi. Untuk makalah berbasis konseptual, sub-judul pertama meliputi: Pendahuluan, Judul Utama (tergantung pada isi makalah), Kesimpulan dan Saran, dan Referensi. Sub-judul pertama dapat dielaborasi lebih lanjut dengan sub-judul kedua dan ketiga.

Batang tubuh paragraf di setiap bagian harus relevan dengan tajuk dan ditulis dengan jelas dan koheren. Pendahuluan harus menjelaskan fokus makalah, alasan, dan kerangka teoritis. Untuk makalah berbasis penelitian, bagian Metode harus mendeskripsikan dengan jelas desain dan prosedur penelitian. Bagian Temuan dan Pembahasan berisi uraian tentang temuan-temuan penting dan pembahasan terkait teori-teori yang relevan dan kajian-kajian sebelumnya. Makalah berbasis konseptual hendaknya membahas poin-poin penting,

berdasarkan fokus makalah, dengan menggunakan referensi yang relevan dan memadai. Kesimpulan harus menyatakan secara ringkas pernyataan yang paling penting dari makalah ini, dan saran harus relevan dengan temuan dan diskusi.

Sub-Judul Kedua

Sub-judul kedua harus ditulis menggunakan *TitleCase*. Paragraf harus diberi jarak seperti yang ditentukan sebelumnya.

Sub-judul ketiga

Sub-judul ketiga harus ditulis menggunakan *SentenceCase*. Paragraf harus diberi jarak seperti yang ditentukan sebelumnya.

Jika sub-judul lebih lanjut perlu dibuat, gunakan gaya yang berbeda untuk sub-subbagian, seperti menggarisbawahi atau memiringkan *font* untuk sub-sub judul.

FONTS

Makalah harus menggunakan *fontArial* 10 poin. Sebaiknya teks dalam gambar tidak lebih kecil dari ukuran *font* 9 poin.

TABEL DAN GAMBAR

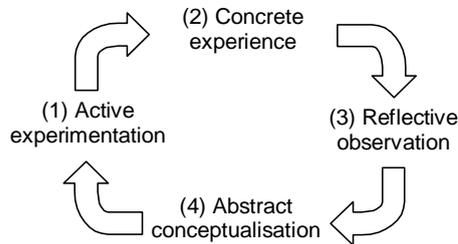
Judul gambar dan judul tabel harus cukup untuk menjelaskan gambar atau tabel tanpa perlu mengacu pada teks. Gambar dan tabel yang tidak dikutip dalam teks tidak boleh disajikan. Gaya Judul Tabel dan Keterangan Gambar seperti yang ditunjukkan dalam *template* ini.

Tabel dan gambar harus diletakkan dekat setelah referensi pertama mereka dalam teks. Semua gambar dan tabel harus diberi nomor dengan angka Arab. Judul tabel harus berada di tengah di atas tabel. Berikut ini adalah contohnya.

Tabel1. Judul Tabel

Item	Jumlah	Persentase
A	15	30
B	22	44
C	8	16
D	5	10

Judul gambar harus dipusatkan di bawah gambar, seperti yang ditunjukkan dalam contoh ini.



Gambar 1. Siklus belajar eksperiensial, diadaptasi dari Kolb (tahun)

REFERENSI (KAJIAN PUSTAKA) - FORMAT APA

Penulis harus memastikan bahwa semua referensi dikutip dalam teks dan sebaliknya. Penulis bertanggung jawab untuk memeriksa keakuratan setiap referensi. Konvensi referensi APA, yang dilampirkan dalam *file* terpisah, harus diikuti.

METODE PENELITIAN

Penulis harus memastikan bahwa semua referensi dikutip dalam teks dan sebaliknya. Penulis bertanggung jawab untuk memeriksa keakuratan setiap referensi. Konvensi referensi APA, yang dilampirkan dalam *file* terpisah, harus diikuti.

Hasil dan Pembahasan

Penulis harus memastikan bahwa poin-poin penting dalam hasil dan pembahasan sudah tertuang disini.

Luaran yang dicapai

Berisi tentang poin-poin pencapaian hasil-hasil penelitian

Temuan Penelitian

Berisi tentang sejumlah temuan hasil penelitian di lapangan

Kesimpulan

Penulis harus memastikan bahwa poin-poin penting dalam hasil dan pembahasan sudah tertuang disini.

Ucapan terima kasih

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tertentu.

Daftar Pustaka

Tuliskan minimal 5 daftar pustaka terpenting dalam penelitian ini.

Lampiran 28. Daftar Validasi Jurnal Skripsi

**DAFTAR VALIDASI CEK PLAGIASI JURNAL SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PGSD FKIP UNARS 2025**

JENIS	URAIAN	
NAMA		
Pengiriman Naskah	Tgl :	
Tanggal revisi I	Tgl :	Hasil Cek plagiasi (%) :
Tanggal revisi II	Tgl :	Hasil Cek plagiasi (%) :
Tanggal revisi III	Tgl :	Hasil Cek plagiasi (%) :
Hasil Cek Plagiasi akhir	Hasil Cek plagiasi (%) :	ACC WD I :
Penerimaan File cek plagiasi (Staff pengajaran & Biro 1)	Paraf staff pengajaran : Tgl :	Paraf Biro 1 (BAA) : Tgl :

NB :

1. Alumni sudah melakukan pembayaran ke Wakil Dekan (bagian keuangan)
2. Lembar validasi cek plagiasi ini selalu dibawa pada saat revisi ke fakultas.
3. Jurnal artikel yang dikirim berbentuk file (.pdf)
4. Jurnal artikel yang dikirim menggunakan artikel dg abstrak berbahasa Indonesia.
5. Jurnal artikel yang telah disahkan oleh Kaprodi dikirim ke email fkipunars2020@gmail.com untuk di cek plagiasi oleh admin.
6. Hasil cek plagiasi akan dikirim kembali ke email yang bersangkutan.
7. Setelah di revisi, silahkan dikirim kembali ke email yang sudah tertera di atas.
8. **Jika hasil cek plagiasi < 40% (dibawah 40%) dinyatakan sudah valid dan bisa diserahkan ke pihak universitas untuk kelengkapan pengambilan ijazah.**

Kaprodi PGSD UNARS,

.....
NIDN.....

Lampiran 29. Daftar Checklist Sistematika Jurnal



YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN PROGRAM STUDI : PGSD
 Nomor : 1640/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
 Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 – 671191 Fax . 0338 – 671191
 Email : pgsd_fkip@unars.ac.id website : www.unars.ac.id

DAFTAR CHECKLIST SISTEMATIKA JURNAL SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PGSD FKIP UNARS 2025

Nama Mahasiswa :
 NIM :

NO	Sistematika Jurnal	Kelengkapan (√)		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Judul			
2.	Identitas penulis dan DP1 & DP II			
3.	Identitas Lembaga			
4.	Identitas Email penulis			
5.	Abstrak			
6.	Pendahuluan			
7.	Kajian Pustaka			
8.	Metode Penelitian			
9.	Hasil penelitian			
10.	Luaran yang dicapai			
11.	Temuan Penelitian			
12.	Penutup			
13.	Ucapan Terima kasih			
14.	Daftar Pustaka			
15.	Abstrak Jurnal Bahasa Inggris			

NB : Lembar checklist ini dibawa jika sudah menyelesaikan bimbingan artikel jurnal ke Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan disahkan oleh Kaprodi, kemudian dilanjutkan mengisi daftar cek plagiasi jurnal skripsi.

Situbondo,
 Kaprodi PGSD UNARS,

.....
 NIDN.....

Lampiran 30. Form Checklist Sistematika Skripsi

**FORM CHECKLIST SISTEMATIKA SKRIPSI
PRODI PGSD FKIP UNARS**

Nama Mahasiswa :
NIM :

NO	Sistematika Skripsi	Kelengkapan (√)		Keterangan
		YA	TIDAK	
1.	Halaman Sampul			
2.	Halaman Judul			
3.	Lembar persetujuan skripsi			
4.	Halaman Pernyataan Orisinalitas			
5.	Halaman Pengesahan			
6.	Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis			
7.	Halaman Persembahan			
8.	Halaman Kata Pengantar/ucapan terima kasih/ motto			
9.	Halaman Abstrak			
10.	Halaman Daftar Isi			
11.	Halaman Daftar tabel			
12.	Halaman Daftar gambar			
13.	Halaman Daftar lampiran			
14.	Bab 1,2,3,4 dan 5			
15.	Daftar Pustaka			
16.	Lampiran-lampiran Hasil Penelitian			
17.	Lampiran Surat Penelitian			
18.	Lampiran Kartu Pembimbingan			
19.	Lampiran Kartu Perpustakaan			
20.	Lampiran kartu Seminar proposal			
21.	Curriculum Vitae penulis skripsi			

Situbondo,
Kaprodi PGSD UNARS,

.....
NIDN.....



YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI : PGSD
NOMOR :1640/SK/BAN PT/Akred/S/VI/2018
Jl. PB. Sudirman No. 07 SitubondoTelp. 0338 – 671191 Fax . 0338 – 671191 Email
[:pgsd_fkip@unars.ac.id](mailto:pgsd_fkip@unars.ac.id) website : www.unars.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :
NPM :
Fakultas :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Tgl mengajukan judul :
Tgl Selesai menulis Skripsi :
Pembimbing Skripsi : 1.
2.

Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa

Situbondo,
Pembimbing Skripsi

(.....)

Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa

Situbondo,
Pembimbing Skripsi

(.....)

